LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH (LKjIP)

DINAS PENDIDIKAN, KEPEMUDAAN DAN OLAHRAGA
KABUPATEN BANJARNEGARA

1. Meningkatkan akses dan kualitas pelayanan pendidikan

2. Meningkatkan dukungan manajemen pendidikan dalam rangka peningkatan tata pemerintahan yang baik

3. Meningkatkan penguatan karakter pemuda berbasis pada nilai budaya dan kearifan lokal

TAHUN 2018

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah yang telah memberikan kami kemudahan sehingga dapat menyelesaikan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Tahun 2018. LKjIP Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Banjarnegara ini disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga atas pelaksanaan program dan kegiatan bidang pendidikan di Kabupaten Banjarnegara pada Tahun 2018 yang tertuang dalam Perjanjian Kinerja Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Banjarnegara Tahun 2018.

Realisasi kinerja yang disajikan dalam LKjIP ini berupa indikator kinerja yang ada dalam program Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Banjarnegara dan merupakan tolak ukur pencapaian kinerja sasaran strategis yang tertuang dalam Renstra Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga Tahun 2017-2022. Ketercapaian target yang telah ditetapkan dalam indikator kinerja sasaran strategis ini diharapkan dapat mendorong tercapainya sasaran Pembangunan Pendidikan di Kabupaten Banjarnegara, yaitu :

1. Meningkatnya layanan Pendidikan Anak Usia Dini yang merata, terjangkau dan bermutu;
2. Meningkatnya layanan Pendidikan Dasar yang merata, terjangkau dan bermutu;
3. Meningkatnya kualifikasi dan profesionalisme pendidik dan tenaga kependidikan;
4. Meningkatnya layanan pendidikan non formal yang merata, terjangkau dan bermutu;
5. Meningkatnya dukungan manajemen dan pelaksanaan tugas teknis dalam rangka peningkatan tata pemerintahan yang baik;
6. Meningkatnya prestasi pemuda pelajar;
7. Meningkatnya pengembangan karakter pemuda melalui gerakan revitalisasi dan konsolidasi gerakan kepemudaan.

Pada tahun 2018 Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga melaksanakan 13 program, meliputi 9 program utama dan 4 program pendukung. Program utama, merupakan program-program teknis yang mencerminkan ciri khas OPD dari OPD lainnya. Sedangkan program pendukung, merupakan program-program rutin dalam menunjang kelancaran pelaksanaan tugas OPD. Sehingga dalam LKjIP ini guna mengukur kinerjanya menggunakan program utama sebagai salah satu tolok ukur kinerja Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga yang dapat dilihat dari pencapaian indikator kinerja sasaran strategis.

Melalui LKjIP ini, Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga berharap dapat memberikan gambaran objektif tentang kinerja pembangunan bidang pendidikan, kepemudaan dan olahraga pada tahun 2018. Selain itu, LKjIP ini diharapkan juga dapat menjadi acuan yang berkesinambungan dalam merencanakan dan melaksanakan pembangunan pendidikan di Kabupaten Banjarnegara pada tahun-tahun mendatang.

Di pihak lain, Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga menyadari bahwa tantangan pembangunan pendidikan masih cukup banyak, dan memerlukan kerja yang lebih keras pada tahun – tahun mendatang. Dengan dukungan dari semua pihak diharapkan tantangan dan masalah yang masih harus ditangani sebagaimana ditargetkan, pada saatnya akan dapat terselesaikan dengan baik.

Kepada semua pihak yang telah terlibat dalam proses penyusunan buku ini, baik dalam bentuk kontribusi data, kontribusi penulisan laporan, maupun bentuk kontribusi lainnya, kami ucapkan terima kasih.

DAFTAR ISI

Kata Pengantar i
Daftar Isi iii
BAB I Pendahuluan 1
A. Gambaran Umum 1
B. Dasar Hukum 3
C. Struktur Organisasi 4
D. Isu Strategis Organisasi 5

BAB II Perencanaan dan Perjanjian Kinerja 6
A. Perencanaan Strategis 6
B. Perjanjian Kinerja 12

BAB III Akuntabilitas Kinerja 15
A. Realisasi Kinerja Program Pembangunan Pendidikan 16
1. Sasaran 1 16
2. Sasaran 2 22
3. Sasaran 3 32
4. Sasaran 4 35
5. Sasaran 5 37
6. Sasaran 6 42
7. Sasaran 7 53
B. Akuntabilitas Keuangan 55

BAB IV Penutup 59

BAB I
PENDAHULUAN

A. Gambaran Umum

Peningkatan akses masyarakat terhadap pendidikan yang lebih berkualitas merupakan mandat yang harus dilakukan bangsa Indonesia sesuai dengan tujuan Negara Indonesia yang tertuang dalam Pembukaan UUD 1945 yaitu untuk melindungi segenap bangsa dan seluruh tumpah darah Indonesia, mencerdaskan kehidupan bangsa, memajukan kesejahteraan umum dan ikut melaksanakan ketertiban dunia yang berdasarkan kemerdekaan, perdamaian abadi dan keadilan sosial. Lebih lanjut dalam Batang Tubuh UUD 1945 diamanatkan pentingnya pendidikan bagi seluruh warga negara seperti yang tertuang dalam pasal 28B ayat (1) yaitu bahwa setiap orang berhak mengembangkan diri melalui pemenuhan kebutuhan dasarnya, berhak mendapatkan pendidikan dan mendapatkan manfaat dari ilmu pengetahuan dan teknologi, seni dan budaya demi meningkatkan kualitas hidupnya demi kesejahteraan umat manusia, dan pasal 31 ayat (1) yang mengamanatkan bahwa setiap warga negara berhak mendapat pendidikan.

Berdasarkan Peraturan Bupati Banjarnegara Nomor 2 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Banjarnegara, bahwa diantaranya adalah penetapan Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Banjarnegara. Tugas pokok Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Banjarnegara adalah melaksanakan urusan pemerintahan daerah di bidang Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga yang menjadi kewenangan daerah.

Untuk menyelenggarakan tugas pokok sebagaimana dimaksud diatas, Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga mempunyai fungsi :

1. Perumusan kebijakan teknis dan program kerja bidang Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga serta pelaksanaan urusan kesekretariatan dinas;
2. Pelaksanaan kooordinasi intern dan antar unit kerja terkait di bidang ketenagaan, pra sekolah dan sekolah dasar, pendidikan anak usia dini, pendidikan masyarakat, pemuda dan olah raga;
3. Perumusan kebijakan dalam rangka pelaksanaan pemberian bimbingan, pembinaan dan pengawasan di bidang ketenagaan, pra sekolah dan sekolah dasar, sekolah menengah, pendidikan anak usia dini, pendidikan masyarakat, pemuda dan olah raga;
4. Pemberian bimbingan dan pembinaan terhadap kegiatan atau usaha di bidang ketenagaan, pra sekolah dan sekolah dasar, sekolah menengah, pendidikan anak usia dini, pendidikan masyarakat, pemuda dan olah raga;
5. Penelitian, pengembangan dan pengawasan di bidang ketenagaan, pra sekolah dan sekolah dasar, sekolah menengah, pendidikan anak usia dini, pendidikan masyarakat, pemuda dan olah raga;
6. Pemberian rekomendasi perizinan di bidang ketenagaan, pra sekolah dan sekolah dasar, sekolah menengah, pendidikan anak usia dini, pendidikan masyarakat, pemuda dan olah raga;
7. Pelaksanaan inventarisasi dan pendataan serta pengidentifikasian di bidang ketenagaan, pra sekolah dan sekolah dasar, sekolah menengah, pendidikan anak usia dini, pendidikan masyarakat, pemuda dan olah raga;
8. Penginventarisasian permasalahan ketenagaan, pra sekolah dan sekolah dasar, sekolah menengah, pendidikan anak usia dini, pendidikan masyarakat, pemuda dan olah raga;
9. Pemantauan, pengendalian dan evaluasi pelaksanaan di bidang ketenagaan, pra sekolah dan sekolah dasar, sekolah menengah,

pendidikan anak usia dini, pendidikan masyarakat, pemuda dan olah raga;

10. Pelaporan pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Dindikpora kepada Bupati sebagai dasar pengambilan kebijakan lebih lanjut;
11. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan Bupati sesuai tugas pokok dan fungsi Dindikpora.

Dalam mendukung kelancaran pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga Sumber Daya Aparatur (personil) di lingkungan Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga secara umum terlihat pada grafik berikut :

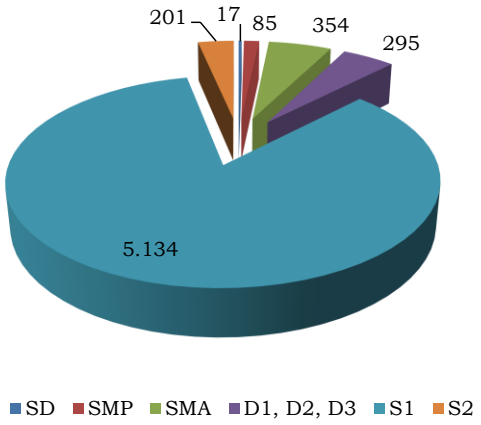

Sumber : *Dindikpora Kab. Banjarnegara*

Grafik 1 : Jumlah Pegawai Berdasarkan Kualifikasi Pendidikan

B. Dasar Hukum

1. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.
2. Permenpan Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah

C. Struktur Organisasi

Struktur organisasi Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Banjarnegara sesuai dengan Peraturan Daerah Kabupaten Banjarnegara Nomor 2 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah, sebagai berikut :

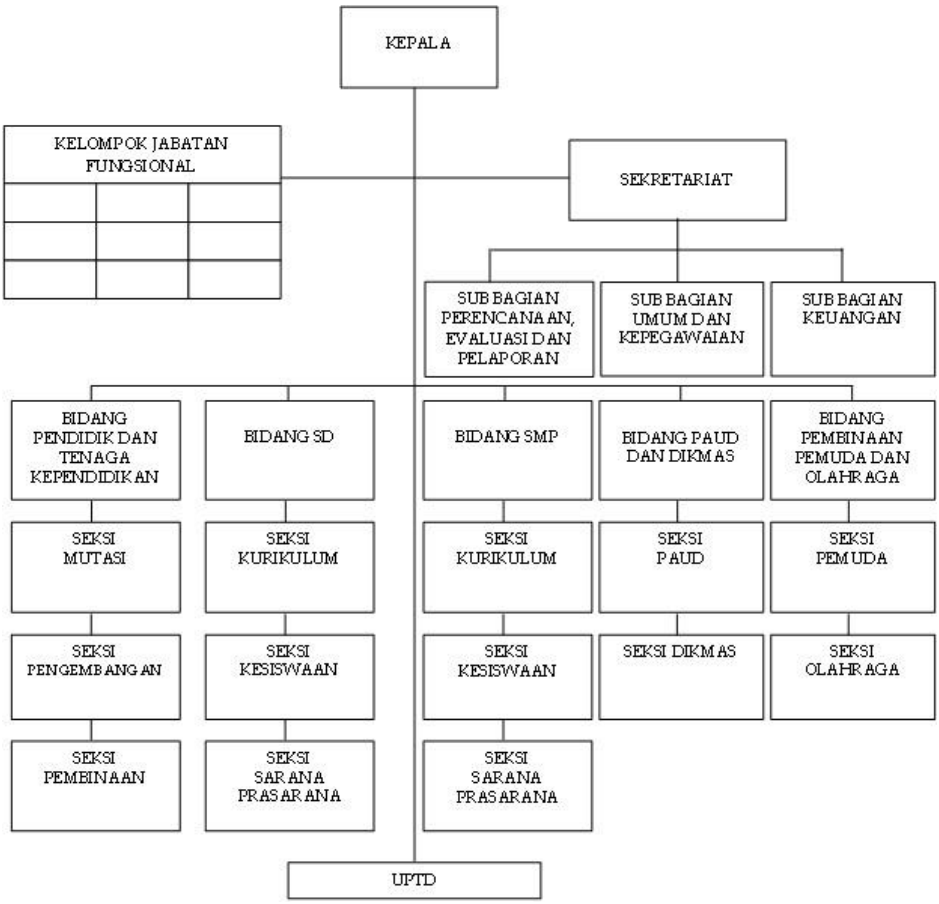

Gambar 2 : Struktur Organisasi Dindikpora Kab. Banjarnegara

Susunan Perangkat Daerah Dinas, Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Banjarnegara meliputi :

1. Sekretariat;
2. Bidang Sekolah Dasar;
3. Bidang Sekolah Menengah Pertama;

4. Bidang Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Kemasyarakatan;
5. Bidang Pendidik Dan Tenaga Kependidikan;
6. Bidang Pembinaan Kepemudaan dan Olahraga.

D. Isu Strategis Organisasi

Berdasarkan hasil evaluasi dan capaian indikator kinerja tahun sebelumnya, ada beberapa isu strategis (*strategic issued*) yang dihadapi Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Banjarnegara dilihat dalam beberapa aspek sebagai berikut :

1. Masih rendahnya partisipasi masyarakat dalam pendidikan;
2. Sarana prasarana pendidikan yang belum terpenuhi dan belum sesuai standar;
3. Kebutuhan pendidik dan tenaga kependidikan yang belum seimbang;
4. Rendahnya mutu lulusan;
5. Belum meratanya jumlah pendidik dan tenaga kependidikan yang sesuai dengan standar kompetensinya;
6. Belum optimalnya peran pendidikan non formal;
7. Belum optimalnya sarana prasarana dan pengembangan pembibitan atlet olahraga;
8. Lunturnya nilai-nilai sosial dan rasa nasionalisme pemuda.

BAB II
PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA

A. Perencanaan Strategis

Perencanaan kinerja (*performance planning*) merupakan suatu hal yang penting bagi terselenggaranya manajemen kinerja (*performance management*) yang baik. Untuk tujuan ini, perencanaan kinerja menjadi suatu hal yang cukup kritikal yang harus dijadikan fokus perhatian oleh manajemen. Sejalan dengan hal tersebut, Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Banjarnegara telah menyusun dokumen perencanaan yang relevan sebagai operasional tindak lanjut dari perencanaan yang lebih tinggi, yaitu Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Tahun 2017-2022. Rencana Strategis Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga sebagaimana ditetapkan dalam Rencana Strategis (RENSTRA) Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Banjarnegara Tahun 2017–2022, dalam penyusunannya telah mengacu pada RPJMD Tahun 2017–2022.

Visi dan Misi Bupati dan Wakil Bupati terpilih periode 2017-2022 yang tertuang dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) adalah "**BANJARNEGARA BERMARTABAT DAN SEJAHTERA**", adapun misinya adalah (1) Mewujudkan tata kehidupan masyarakat yang tertib, aman, damai dan demokratis; (2) Mewujudkan kualitas penyelenggaraan pemerintahan berdasarkan konsep tata kelola yang baik; (3) Mewujudkan tata kelola keuangan daerah yang efektif, efisien, produktif, transparan dan akuntabel dengan tenaga profesional; (4) Mewujudkan kemartabatan dan kesejahteraan masyarakat melalui peningkatan cakupan dan kualitas pelayanan dasar; (5) Mewujudkan pembangunan daerah yang berkesinambungan dan berbasis pada pengembangan ekonomi kerakyatan.

Dari lima misi tersebut di atas, yang terkait dengan kebijakan pembangun sektor pendidikan, kepemudaan dan olahraga terdapat pada misi ke-satu dan ke-lima. Dari misi tersebut tujuan yang ingin dicapai adalah meningkatkan cakupan pemenuhan kebutuhan dan layanan dasar yang berkualitas pada sektor pendidikan yang tertuang dalam misi ke-lima, sedangkan tujuan pada sektor pemuda dan olahraga yang tertuang dalam misi ke-satu adalah meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap nilai-nilai kehidupan bermasyarakat dan berdemokrasi.

Dari tujuan tersebut dijabarkan pada sasaran yang mengerucut pada pembangunan sektor pendidikan, yaitu meningkatnya akses dan kualitas pelayanan pendidikan dan pembangunan sektor kepemudaan olahraga yaitu meningkatnya penghargaan masyarakat terhadap nilai-nilai kebudayaan dan kearifan lokal.

Adapun prioritas pembangunan pemerintah daerah pada sektor pendidikan antara lain adalah : peningkatan akses dan kualitas pelayanan pendidikan, peningkatan kualitas penyelenggaraan pendidikan dan peningkatan pendidikan nonformal yang merata dan bermutu. Sedangkan pada sektor kepemudaan dan olahraga menitikberatkan pada penguatan karakter pemuda yang berbasis pada nilai budaya dan kearifan lokal

Dalam rangka pencapaian Rencana Strategis Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Banjarnegara Tahun 2017–2022, pada Tahun 2018 Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga dalam mewujudkan pembangunan pendidikan di Banjarnegara ditempuh melalui program-program dan kegiatan-kegiatan sebagaimana tertuang dalam Dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA) Tahun 2018 dengan rincian sebagai berikut :

1. Program Utama
   1.1. Program Pendidikan Anak Usia Dini
      1.1.1. Rehabilitasi sedang/berat bangunan sekolah
      1.1.2. Pelatihan kompetensi tenaga pendidik
      1.1.3. Penyelenggaraan lomba-lomba TK/RA
      1.1.4. Pengadaan Raport TK
      1.1.5. Fasilitasi Pelaksanaan Ajang Kreatifitas Semarak Anak Usia Dini PAUD Non Formal
      1.1.6. Penyelenggaraan Lomba Gugus PAUD dan Lomba KB/TK Berprestasi
      1.1.7. Bantuan Operasional Penyelenggraan PAUD (BOP PAUD)
   1.2. Program Peningkatan Peran Serta Kepemudaan
      1.2.1. Pembinaan organisasi kepemudaan
      1.2.2. Penyelenggaraan dan Pengiriman Kegiatan Sumpah Pemuda (KSP)
   1.3. Program Pendidikan Wajib Belajar Sembilan Tahun
      1.3.1. Pembangunan gedung sekolah
      1.3.2. Penambahan ruang kelas sekolah
      1.3.3. Penambahan ruang guru sekolah
      1.3.4. Pembangunan pepustakaan sekolah
      1.3.5. Pembangunan sarana air bersih dan sanitary
      1.3.6. Pengadaan alat praktik dan peraga siswa
      1.3.7. Pengadaan mebeluer sekolah
      1.3.8. Rehabilitasi sedang/berat rumah dinas kepala sekolah, guru, penjaga sekolah
      1.3.9. Rehabilitasi sedang/berat ruang kelas sekolah
      1.3.10. Rehabilitasi sedang/berat perpustakaan sekolah
      1.3.11. Pembinaaan minat, bakat, dan kreativitas siswa
      1.3.12. Penyebarluasan dan sosialisasi berbagai informasi pendidikan dasar

1.3.13. Pengadaan Raport
1.3.14. DAK Bidang Pendidikan Dasar SD
1.3.15. Pengelolaan DAK Bidang Pendidikan Dasar
1.3.16. Penyelenggaraan Wajar Dikdas 9 tahun
1.3.17. Bantuan Penyelenggaraan Wisata Edukasi
1.3.18. Fasilitasi Ujian Sekolah SD/MI/SDLB
1.3.19. Pengadaan buku
1.3.20. Pengadaan buku mulok bahasa jawa SD/MI
1.3.21. Pembangunan Talud Pendidikan Dasar
1.3.22. Fasilitasi Program Makanan Tambahan Anak sekolah (PMTAS)
1.3.23. Pengadaan Alat Kesenian
1.3.24. Lomba Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan seni Islami (MAPSI)
1.3.25. Pembinaan Kesiswaan Sekolah
1.3.26. Pengembangan Kurikulum Mulok
1.3.27. Lomba-lomba Tingkat SD
1.3.28. Fasilitasi Penyaluran BOS SD
1.3.29. Peningkatan Mutu Ujian Nasional
1.3.30. Implementasi Kurikulum Pendidikan Dasar
1.3.31. DAK Bidang Pendidikan Dasar SMP
1.3.32. Pengelolaan Hibah dan Banntuan Sosial
1.3.33. Pengadaan Alat Laboratorium SMP
1.3.34. Pembangunan Sarana Air Bersih dan Sanitary SMP
1.3.35. Penambahan ruang kelas sekolah SMP
1.3.36. Fasiltasi Penyusunan Database Sarana Prasarana Pendidikan

1.4. Program Pendidikan Menengah

1.4.1. Pembangunan gedung sekolah

1.4.2. Pembangunan laboratorium dan ruang pratikum sekolah (labotatorium bahasa, komputer, IPA, IPS dan lain-lain)
1.4.3. Pembangunan sarana dan prasarana olahraga
1.4.4. Pembangunan pepustakaan sekolah
1.4.5. Pengadaan alat praktik dan peraga siswa
1.4.6. Pengadaan mebeluer sekolah
1.4.7. Rehabilitasi sedang/berat bangunan sekolah
1.4.8. Penyelenggaraan akreditasi sekolah menengah
1.4.9. Pengadaan raporSMP/SMA/SMK
1.4.10. Penyelenggaraan Lomba SMP/SMA/SMK
1.4.11. Pengadaan alat laboratorium komputer dan alat perbengkelan
1.4.12. Pengadaan buku
1.4.13. Pengadaan Buku Mulok Bahasa Jawa
1.4.14. Pembangunan Talud Pendidikan Menengah
1.4.15. Workshop Bedah SKL Ujian Nasional
1.4.16. Implementasi Kurikulum Pendidikan Menengah
1.4.17. Pengembangan Muatan Lokal SMP
1.4.18. Fasilitasi Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB Online)

1.5. Program Pendidikan Non Formal
1.5.1. Pemberdayaan tenaga pendidik non formal
1.5.2. Fasilitasi Teknis Taman Bacaan
1.5.3. Penyelenggaraan Pendidikan Paket A
1.5.4. Penyelenggaraan Pendidikan Paket B
1.5.5. Penyelenggaraan Pendidikan Paket C
1.5.6. Pengembangan pusat kegiatan kegiatan belajar masyarakat (PKBM)
1.5.7. Fasilitasi lembaga kursus dan pelatihan (LKP)

1.5.8. Fasilitasi Hari Aksara Internasional (HAI) Dinas Pendidikan
1.5.9. Fasilitasi Keaksaraan Lanjutan
1.5.10. Keaksaraan Dasar

1.6. Program Pembinaan dan Pemasyarakatan Olah Raga
1.6.1. Penyelenggaraan kompetisi olahraga
1.6.2. Peningkatan jumlah dan kualitas serta kompetensi pelatih, peneliti, praktisi, dan teknisi olahraga
1.6.3. Tata Upacara Baris Berbaris Pelajar
1.6.4. Pembinaan dan Penghargaan Atlet dan Pelatih Berprestasi
1.6.5. Pengembangan Kegiatan Pramuka

1.7. Program Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kepend
1.7.1. Pelatihan bagi pendidik untuk memenuhi standar kompetensi
1.7.2. Pengembangan sistem pendataan dan pemetaan pendidik dan tenaga kependidikan
1.7.3. Penilaian Kinerja Kepala Sekolah
1.7.4. Kesra Wiyata Bhakti PTK
1.7.5. Penilaian Angka Kredit Fungsional

1.8. Program Penyelenggaraan BOS
1.8.1. Penyelenggaraan dana BOS

2. Program Pendukung

2.1. Program Pelayanan Admisnistrasi Perkantoran
2.1.1. Penyediaan jasa peralatan dan perlengkapan kantor
2.1.2. Penyediaan jasa administrasi keuangan
2.1.3. Penyediaan peralatan dan perlengkapan kantor
2.1.4. Penyediaan bahan logistik kantor
2.1.5. Penyediaan jasa administrasi perkantoran (PTT)

2.2. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur
2.2.1. Pembangunan gedung kantor

2.2.2. Pengadaan perlengkapan gedung kantor

2.2.3. Pengadaan peralatan gedung kantor

2.2.4. Pemeliharaan rutin/berkala gedung kantor

2.2.5. Pemeliharaan rutin/berkala perlengkapan gedung kantor

2.2.6. Rehabilitasi sedang/berat gedung kantor

2.3. Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan

2.3.1. Penyusunan laporan capaian kinerja dan ikhtisar realisasi kinerja SKPD

2.3.2. Penyusunan pelaporan keuangan akhir tahun

2.4. Program Upaya Kesehatan Masyarakat

2.4.1. Lomba Sekolah Sehat

B. Perjanjian Kinerja

Berbagai program dan kegiatan yang ditargetkan kinerjanya di tahun 2018, dilaksanakan untuk mendorong tercapainya visi, misi, tujuan dan sasaran yang tertuang dalam Rencana Kerja Pemerintah Daerah Kabupaten Banjarnegara Tahun 2018. Dengan tercapainya target kinerja sasaran tersebut, diharapkan akan mendorong akselerasi/percepatan terwujudnya tujuan Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Banjarnegara. Selanjutnya penjabaran rencana strategis tersebut tertuang dalam Indikator Kinerja Utama (IKU) Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Banjarnegara. Dalam Perjanjian Kinerja Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Banjarnegara Tahun 2018 akan dicapai melalui sasaran-sasaran strategis sebagai berikut :

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
1	Meningkatnya layanan Pendidikan Anak Usia Dini yang merata, terjangkau dan bermutu	APK PAUD 4-6 Tahun	70,60%
		% TK terakreditasi	5%
2	Meningkatnya layanan Pendidikan Dasar yang merata, terjangkau dan bermutu	APS 7-12 tahun	86,5%
		APS 13-15 tahun	75,75%
		% SD Terakreditasi A	10%
		% SMP Terakreditasi A	27%
		Angka Rata-rata Lama Sekolah	6,35 s.d. 6,42
		Angka Harapan Lama Sekolah	11,5 ± 0,2
3	Meningkatnya kualifikasi dan profesionalisme pendidik dan tenaga kependidikan	% guru tersertifikasi	91%
4	Meningkatnya layanan pendidikan non formal yang merata, terjangkau dan bermutu	Angka Melek Huruf > 15 Tahun	99,8%
		Angka kelulusan pendidikan kesetaraan	100%
5	Meningkatnya dukungan manajemen dan pelaksanaan tugas teknis dalam rangka peningkatan tata pemerintahan yang baik	Survey Kepuasan Masyarakat	78,5
		Nilai AKIP	CC
6	Meningkatnya prestasi pemuda	Jumlah siswa berprestasi tingkat Provinsi, Nasional dan	15
7	Meningkatnya pengembangan karakter pemuda melalui gerakan revitalisasi dan konsolidasi gerakan kepemudaan	Jumlah pemuda pelopor	2

Sumber : *Dindikpora Kab. Banjarnegara*

Tabel 3 : Target Indikator Kinerja Tahun 2018

Untuk mencapai sasaran tersebut didukung dengan anggaran sebagai berikut :

Program	Anggaran		Sumber Pendanaan
Pendidikan Anak Usia Dini	Rp.	297.790.000	APBD
Peningkatan Peran Serta Kepemudaan	Rp.	95.000.000	APBD
Wajib Belajar Pendidikan Dasar Sembilan Tahun	Rp.	30.888.907.550	APBD, APBN
Pendidikan Menengah	Rp.	15.039.972.400	APBD
Pendidikan Non Formal	Rp.	4.225.875.000	APBD
Pembinaan dan Pemasyarakatan Olah Raga	Rp.	1.729.525.000	APBD
Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan	Rp.	26.251.396.850	APBD
Manajemen Pelayanan Pendidikan	Rp.	2.829.180.000	APBD
Penyelenggaraan BOS	Rp.	88.523.450.032	APBN
JUMLAH	Rp.	169.881.096.832	

Sumber : *Dindikpora Kab. Banjarnegara*

Tabel 4 : Anggaran Perencanaan Program Tahun 2018

Perjanjian Kinerja Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga Tahun 2018 telah ditetapkan pada perubahan anggaran oleh Bupati Banjarnegara berdasarkan DPA Perubahan Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga Tahun 2018 yang terdiri atas 9 program utama. Kriteria keberhasilan Perjanjian Kinerja Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga ini ditunjukkan dengan selisih positif capaian hasil indikator *outcome* terhadap target kinerja yang telah ditetapkan pada tahun 2018.

BAB III
AKUNTABILITAS KINERJA

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Banjarnegara Tahun 2018 ini disusun untuk mengukur tingkat keberhasilan atau kegagalan dalam pelaksanaan kegiatan yang telah ditetapkan sesuai dengan tujuan, sasaran, dan kebijakan yang tertuang dalam Perjanjian Kinerja Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Banjarnegara Tahun 2018 dan RENSTRA Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Banjarnegara Tahun 2017-2022.

Mengacu pada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Banjarnegara Tahun 2017-2022 dan Rencana Strategis Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga Tahun 2017-2022, banyak indikator kinerja yang telah terealisasi sesuai dengan target yang ditetapkan sampai dengan akhir tahun 2018, bahkan melampaui target yang telah ditetapkan. Dari 15 indikator yang tertuang dalam perjanjian kinerja Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga, terdapat 11 indikator tercapai dan 4 indikator belum tercapai.

Pada dasarnya Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) ini mengkomunikasikan pencapaian kinerja Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga selama tahun 2018. Selanjutnya Capaian Kinerja (*performance results*) tahun 2018 tersebut diperbandingkan dengan Perjanjian Kinerja tahun 2018 dan capaian kinerja tahun-tahun sebelumnya sebagai tolak ukur keberhasilan tahunan Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga. Analisis atas capaian kinerja terhadap rencana kinerja ini akan memungkinkan diidentifikasikannya sejumlah celah kinerja (*performance gap*) bagi perbaikan kinerja di masa mendatang.

A. Realisasi Kinerja Program Pembangunan Pendidikan

Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Banjarnegara telah menetapkan 9 (sembilan) program utama dan 4 (empat) program pendukung sebagaimana tercantum dalam perencanaan kinerja. Klasifikasi program pembangunan pendidikan di Kabupaten Banjarnegara disusun berdasarkan jenjang pendidikan, ketenagaan kependidikan, manajemen pelayanan pendidikan serta program pendukung. Program pendukung diperlukan untuk menunjang kelancaran dalam pelaksanaan program-program utama yang akan dilaksanakan tersebut.

Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Banjarnegara sebagai entitas Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Pemerintah Kabupaten Banjarnegara mempunyai kewajiban memenuhi target kinerja sasaran strategis dengan indikator kinerja utama sebagai tolok ukur capaian program yang telah ditetapkan. Ketercapaian indikator-indikator kinerja tersebut, diharapkan akan memberikan kontribusi terhadap pencapaian tujuan strategis yang telah ditetapkan dalam RENSTRA Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Banjarnegara Tahun 2017-2022. Berikut tingkat ketercapaian sasaran strategis Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Banjarnegara Tahun 2018 berdasarkan program utama pembangunan pendidikan. Ketercapaian Sasaran Strategis dapat digambarkan sebagai berikut :

1. **Sasaran 1 (ke satu) : Meningkatnya layanan Pendidikan Anak Usia Dini yang merata, terjangkau dan bermutu**

Pendidikan anak usia dini (PAUD) adalah jenjang pendidikan sebelum jenjang pendidikan dasar yang merupakan suatu upaya pembinaan yang ditujukan bagi anak sejak lahir sampai dengan usia

enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut, yang diselenggarakan pada jalur formal, nonformal, dan informal.

Pendidikan anak usia dini merupakan salah satu bentuk penyelenggaraan pendidikan yang menitikberatkan pada arah pertumbuhan anak yang meliputi 6 (enam) aspek perkembangan yaitu : agama dan moral, fisik motorik, kognitif, bahasa, sosial-emosional, dan seni, sesuai dengan keunikan dan tahap-tahap perkembangan sesuai kelompok usia yang dilalui oleh anak usia dini seperti yang tercantum dalam Permendikbud 137 tahun 2014 tentang Standar Nasional PAUD.

Mengingat sangat pentingnya pendidikan PAUD sebagai pembentuk karakter anak sebelum memasuki masa pendidikan dasar, maka Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga menetapkan Pendidikan Anak Usia Dini sebagai salah satu sasaran strategis yang akan dicapai pada masa periode renstra 2017-2022 dengan dua indikator utamanya yaitu APK PAUD dan persentase TK terakreditasi.

Dalam pelaporan LKjIP tahun 2018 ini, kinerja sasaran satu yang diukur dari tingkat ketercapaian indikator kinerja yang tertuang dalam Perjanjian Kinerja Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Banjarnegara Tahun 2018 adalah sebagai berikut :

INDIKATOR KINERJA	REALISASI		TARGET 2018	REALISASI 2018	%	TARGET AKHIR RENSTRA	% TARGET JANGKA MENENGAH
	2016	2017					
APK PAUD 4-6 Tahun	69,85	67,04	70,60	76,86	108,87	73,00	105,29
% TK terakreditasi	8,5	8,5	5	8,44	168,80	15	56,27

Sumber : *Dindikpora Kab.Banjarnegara*

Tabel 5 : Realisasi Ketercapaian Sasaran 1

Dari 2 (dua) indikator yang telah ditetapkan, secara keseluruhan sudah tercapai semua dengan rata-rata persentase capaian sebesar 138,83%. Penjelasan capaian indikator tersebut sebagai berikut :

1.1. APK PAUD 4-6 tahun

Angka Partisipasi Kasar Pendidikan Anak Usia Dini (APK PAUD) 4-6 tahun didefinisikan sebagai perbandingan antara siswa pada usia PAUD dengan penduduk usia 4-6 tahun yang dinyatakan dalam persentase. Indikator APK PAUD berfungsi untuk mengukur jumlah penduduk usia 4-6 tahun yang terlayani pada jenjang PAUD.

Tingkat pencapaian Angka Partisipasi Kasar Pendidikan Anak Usia Dini (APK PAUD) sebagaimana tabel 5, jika dibandingkan dengan target pada tahun 2018 sudah berhasil mencapai target. Dari target yang ditetapkan sebesar 70,60% terealisasi sebesar 76,86% dengan persentase capaian sebesar 108,87%. Jika dibandingkan dengan capaian kinerja pada tahun 2017 sebesar 67,04%, capaian kinerja APK PAUD pada tahun 2018 mengalami peningkatan yang cukup signifikan sebesar 9,82%.

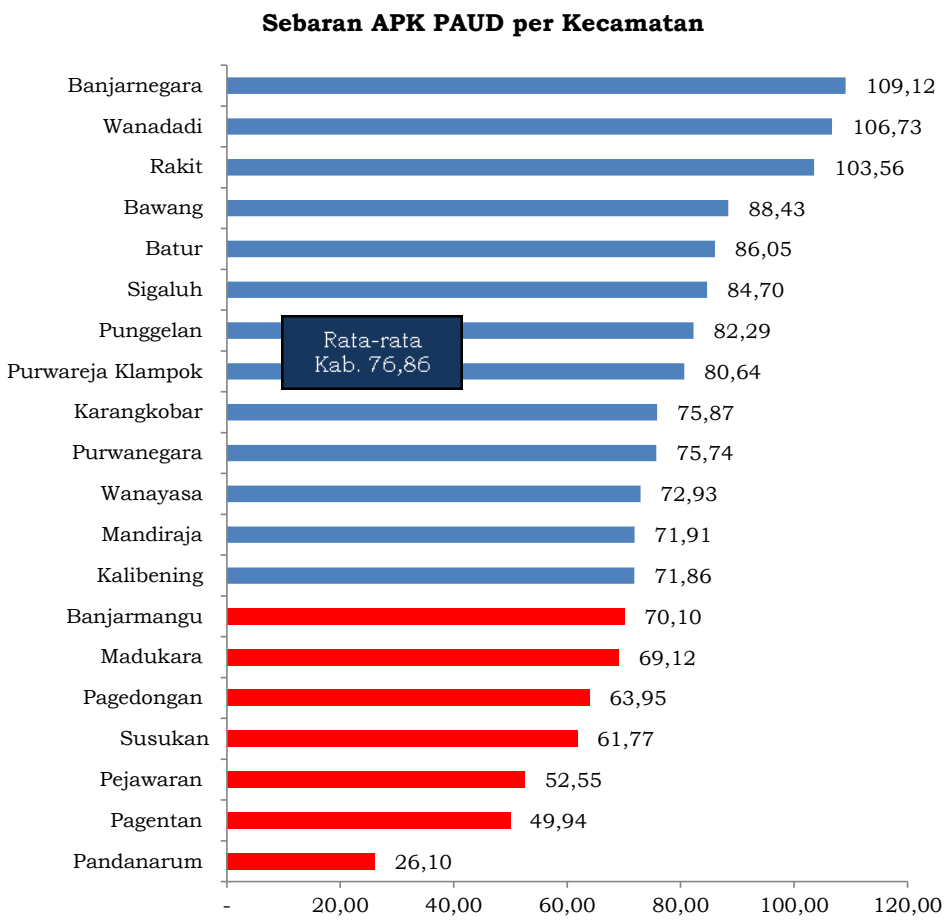

Sumber : *Dindikpora Kab. Banjarnegara*

Grafik 6 : Angka Partisiasi Kasar PAUD

Dari grafik 6 di atas terlihat bahwa terdapat 7 (tujuh) kecamatan yang belum memenuhi target di tahun 2018 antara lain kecamatan Pandanarum, Pagentan dan Pejawaran (tiga kecamatan dengan persentase capaian terendah).

Ketercapaian APK PAUD pada tahun 2018 diantaranya disebabkan karena semakin meratanya akses pelayanan PAUD dengan indikasi meningkatnya lembaga layanan PAUD yang diselenggarakan oleh masyarakat. Walaupun target APK PAUD telah terlampaui, namun pemerintah tetap mengupayakan layanan PAUD dapat terlaksana secara optimal terutama dalam hal perluasan akses dengan menjamin penduduk usia PAUD terlayani pada jenjang PAUD. Untuk mengatasi hal tersebut,

terobosan yang dapat dilakukan di tahun-tahun mendatang antara lain :

1) Kebijakan Wajib PAUD untuk anak usia 4-6 tahun, dengan menjamin kebutuhan siswa sesuai standar SPM PAUD.
2) Sosialisasi program dan kegiatan PAUD kepada masyarakat serta pembinaan kepada lembaga PAUD secara terus menerus dan berkelanjutan.

Untuk mendukung ketercapaian APK PAUD, kegiatan yang telah dilaksanakan di tahun 2018 antara lain :

1) Rehabilitasi gedung PAUD yang rusak secara bertahap tiap tahunnya guna menjamin ketertampungan siswa PAUD.
2) Bantuan Operasional PAUD (BOP PAUD) guna mendukung operasional pembelajaran yang dilaksanakan di lembaga PAUD.

1.2. Jumlah TK Terakreditasi

Akreditasi sekolah/madrasah adalah proses penilaian secara komprehensif terhadap kelayakan satuan atau program pendidikan, yang hasilnya diwujudkan dalam bentuk pengakuan dan peringkat kelayakan yang diterbitkan oleh Badan Akreditasi Nasional Sekolah dan Madrasah (BAN SM). Kelayakan program dan/atau satuan pendidikan mengacu pada Standar Nasional Pendidikan (SNP). SNP adalah kriteria minimal tentang sistem pendidikan di seluruh wilayah hukum Negara Kesatuan Republik Indonesia. Oleh karena itu, SNP harus dijadikan acuan guna memetakan secara utuh profil kualitas sekolah/madrasah. Pada pasal 2 ayat (1), lingkup SNP meliputi: (1) standar isi; (2) standar proses; (3) standar kompetensi lulusan; (4) standar pendidik dan tenaga kependidikan; (5) standar sarana dan prasarana; (6) standar pengelolaan; (7) standar pembiayaan; dan (8) standar penilaian pendidikan.

Pada tahun 2018 jumlah TK terakreditasi realisasi capaiannya sudah mencapai target yang ditetapkan sebesar 5% dengan realisasi capaian sebesar 8,44%. Manfaat akreditasi itu sendiri secara umum merupakan bagian dari penjaminan dan usaha peningkatan mutu pendidikan. Secara langsung akreditasi TK menunjang peningkatan mutu program TK serta meningkatkan kinerja satuan TK.

Dindikpora melalui Bidang PAUD dan Dikmas mengupayakan kesiapan lembaga untuk mempertahankan akreditasinya, diantaranya adalah dengan Pembinaan Lembaga TK yang sudah Terakreditasi. Tujuan pembinaan lembaga TK yang sudah terakreditasi sendiri adalah 1). Memberikan pemahaman tentang kebijakan kemerintah dan implementasi model pembelajaran TK yang berkarakter; 2). Memberikan pemahaman tentang peranan penilik sebagai penjamin mutu dan evaluasi dampak terhadap pelaksanaan program TK; 3). Memberikan pemahaman tentang Gerakan TK Berkualitas; 4). Memberikan pemahaman tentang Gugus TK sebagai wahana peningkatan kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan TK; 5). Memberikan pemahaman tentang peningkatan satuan TK menuju TK berkualitas; 6). Memberikan pemahaman tentang peningkatan program layanan TK menuju TK berkualitas.

Untuk mendukung ketercapaian akreditasi PAUD, kegiatan yang telah dilaksanakan di tahun 2018 antara lain :

1) Pelatihan kompetensi tenaga pendidik PAUD dengan sasaran 120 orang tenaga pendidik PAUD
2) Penyelenggaraan lomba-lomba PAUD yang diikuti oleh seluruh PAUD di Kabupaten Banjarnegara

2. Sasaran 2 (ke dua) : Meningkatnya Layanan Pendidikan Dasar yang merata, terjangkau dan bermutu

Pendidikan dasar merupakan dasar acuan sebelum melangkah ke jenjang pendidikan selanjutnya. Melalui pendidikan dasar peserta didik dibekali kemampuan dasar yang terkait dengan kemampuan berpikir kritis, membaca, menulis, berhitung, penguasaan dasar-dasar untuk mempelajari sains dan teknologi, dan kemampuan berkomunikasi yang merupakan tuntutan kemampuan minimal dalam kehidupan bermasyarakat. Jika pada tingkat pendidikan dasar kurang diperhatikan, kemungkinan kualitas pendidikan menjadi kurang baik.

Mengingat sangat pentingnya pendidikan dasar sebagai dasar dalam membentuk kecerdasan anak sebelum memasuki masa pendidikan selanjutnya, maka Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga menetapkan pendidikan dasar sebagai salah satu sasaran strategis yang akan dicapai pada masa periode renstra 2017-2022 dengan enam indikator utamanya sebagaimana terlihat dalam tabel 7.

Dalam pelaporan LKjIP tahun 2018 ini, kinerja sasaran dua yang diukur dari tingkat ketercapaian indikator kinerja yang tertuang dalam Perjanjian Kinerja Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Banjarnegara Tahun 2018 adalah sebagai berikut :

INDIKATOR KINERJA	REALISASI		TARGET 2018	REALISASI 2018	%	TARGET AKHIR RENSTRA	% TARGET JANGKA MENENGAH
	2016	2017					
APS 7-12 tahun	99,67	101,37	86,5	110,11	127,29	88,55	124,35
APS 13-15 tahun	94,75	88,61	75,75	87,55	115,58	77,50	112,97
% SD Terakreditasi A	8,54	8,54	10	9,61	96,10	18	53,39
% SMP Terakreditasi A	25	57,73	27	18,37	68,04	35	52,49
Angka Rata-rata Lama Sekolah	6,26	6,27	6,35 s.d. 6,42	6,27 *(data sementara)*	98,74	6,65 s.d. 6,72	94,14
Angka Harapan Lama Sekolah	11,4	11,41	11,5 ± 0,2	11,41 *(data sementara)*	99,22	11,9 ± 0,2	95,80

Sumber : *Dindipora, BPS Kab. Banjarnegara*

Tabel 7 : Realisasi Ketercapaian Sasaran 2

Dari 6 (enam) indikator yang telah ditetapkan masih ada 4 (empat) indikator yang belum tercapai dengan rata-rata persentase capaian sebesar 101,75% sebagai berikut :

2.1. Angka Partisipasi Sekolah

Meningkatkan akses layanan pendidikan dasar merupakan sasaran strategis untuk mendukung terjaminnya kepastian memperoleh akses pendidikan dasar sembilan tahun. Angka Partisipasi Sekolah merupakan salah satu indikator untuk mengukur keberhasilan pemerataan akses pendidikan.

APS 7-12 tahun dan APS 13-15 tahun sudah tercapai sesuai target di tahun 2018, bahkan telah melampaui target akhir periode renstra 2022, seperti terlihat dari grafik di bawah ini :

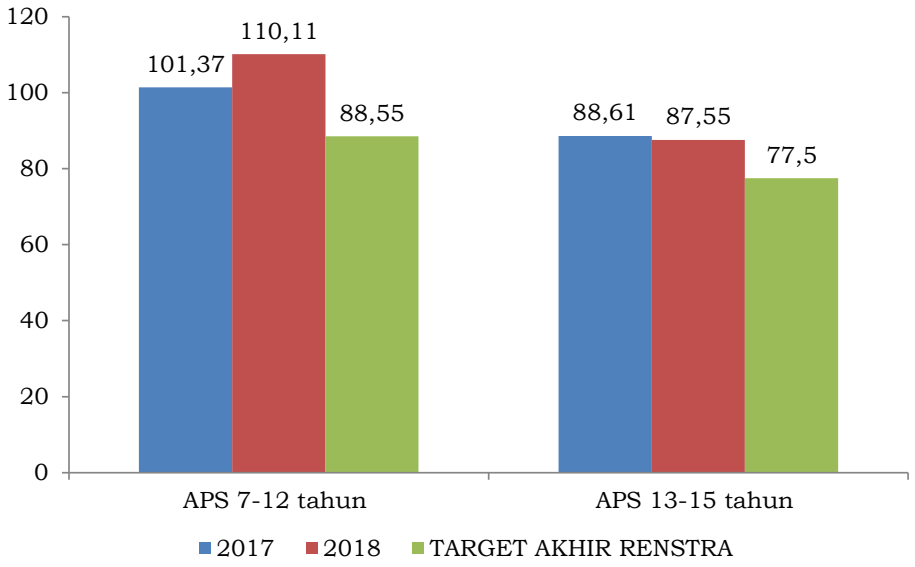

Sumber : *Dindikpora Kab. Banjarnegara*

Grafik 8 : Angka Partisipasi Sekolah

Ketercapaian Angka Partisipasi Sekolah pada tahun 2018 diantaranya disebabkan karena semakin meratanya akses layanan pendidikan dasar dengan indikasi keterpenuhan jumlah layanan SD dan SMP di wilayah Banjarnegara melalui pendekatan akses layanan pendidikan seperti layanan SD-SMP satu atap dan penyelenggaraan kelas jauh (*filial*) di beberapa sekolah. Walaupun target APS telah terlampaui, namun pemerintah tetap mengupayakan layanan pendidikan dasar dapat terlaksana secara optimal dengan menjamin penduduk usia pendidikan dasar terlayani pada jenjang SD dan SMP. Untuk mengatasi hal tersebut, terobosan yang dapat dilakukan di tahun-tahun mendatang antara lain :

1) Menjamin pelayanan pendidikan penduduk usia sekolah SD dan SMP dalam bentuk pemenuhan operasional siswa berdasarkan Standar Pelayanan Minimal.
2) Pemenuhan sarana prasarana pendidikan yang memadai.
3) Optimalisasi peran pendidikan non formal melalui layanan pendidikan kesetaraan.

Adapun kegiatan yang sudah dilaksanakan di tahun 2018 sebagai upaya dalam mendukung ketercapaian Angka Partsisipasi Sekolah (APS) antara lain adalah :

1) Pembangunan ruang kelas baru (RKB) untuk menjamin keterpenuhan daya tampung siswa.
2) Bantuan Operasional Sekolah (BOS) untuk menunjang operasional sekolah.
3) Beasiswa Siswa Miskin (BSM) sebagai upaya untuk menjaga siswa rentan putus sekolah agar tetap bersekolah.

2.2. Akreditasi Sekolah

Persentase SD dan SMP berakreditasi A capaian kinerjanya belum mencapai target yang ditetapkan pada tahun 2018. SD berakreditasi A ditargetkan sebesar 10% dan SMP berakreditasi A sebesar 27%. Dari target tersebut, SD berakreditasi A baru mencapai 9,61%, sedangkan SMP berakreditasi A mencapai 18,37% di tahun 2018.

Jika dibandingkan dengan target akhir periode renstra 2022, maka capaian tahun 2018 tersebut masih memiliki selisih yang cukup besar yaitu 8,39% pada jenjang SD dan 16,63% pada jenjang SMP.

Kendala yang dihadapi dalam penilaian akreditasi antara lain adalah belum semua aspek yang mencakup 8 (delapan) standar nasional pendidikan yaitu (1) standar isi; (2) standar proses; (3) standar kompetensi lulusan; (4) standar pendidik dan tenaga kependidikan; (5) standar sarana dan prasarana; (6) standar pengelolaan; (7) standar pembiayaan; dan (8) standar penilaian pendidikan, belum dapat dipenuhi oleh sekolah. Adapun terobosan yang dapat dilakukan ke depan antara lain :

1) Melakukan pemetaan sekolah berdasarkan nilai dari delapan Standar Nasional Pendidikan serta merencanakan pembiayaan yang dibutuhkan sebagai upaya ketercapaian delapan standar tersebut.
2) Pembinaan secara rutin terhadap kepala sekolah dan guru melalui pengawas sekolah berkaitan dengan proses perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi dalam kegiatan belajar mengajar di sekolah.

Adapun kegiatan yang sudah dilaksanakan di tahun 2018 sebagai upaya dalam mendukung ketercapaian akreditasi SD dan SMP antara lain adalah :

1) Pemenuhan sarana prasarana pendidikan yang ada di sekolah sesuai dengan standar yang dipersyaratkan.
2) Peningkatan kompetensi guru dalam pelaksanaan proses kegiatan belajar mengajar (KBM).

2.3. Angka Rata-rata Lama Sekolah (RLS)

Angka rata-rata lama sekolah (RLS) didefinisikan sebagai lamanya sekolah formal yang ditempuh penduduk pada rentang usia >25 tahun. Capaian indikator RLS disajikan oleh Badan Pusat Statistik sebagai lembaga yang diberi kewenangan oleh Pemerintah Pusat untuk seluruh Kabupaten dan Provinsi di Indonesia. Sampai dengan tulisan ini disusun, Angka Rata-rata Lama Sekolah dan Harapan Lama Sekolah Tahun 2018 belum dirilis oleh Badan Pusat Statistik, sehingga ketercapaian indikator tersebut masih menggunakan capaian tahun 2017. Sejak tahun 2014 sampai dengan tahun 2017 RLS Kabupaten Banjarnegara mengalami peningkatan dengan angka masing-masing 5,9 (2014); 6,17 (2015); 6,26 (2016) dan 6,27 (2017). Dari data tersebut dapat digambarkan bahwa rata-rata penduduk usia 25 tahun ke atas di Kabupaten

Banjarnegara baru bisa mengenyam pendidikan setara dengan jenjang SMP semester pertama. Adapun tahun 2018 ditargetkan dapat meningkat sebesar 6,35 s.d 6,42.

Apabila dibandingkan dengan capaian Kabupaten/Kota yang ada di Jawa Tengah, Kabupaten Banjarnegara menempati posisi ke 34 dari 35 Kabupaten/Kota pada ketercapaian indikator RLS di atas Kabupaten Brebes seperti terlihat pada grafik di bawah ini.

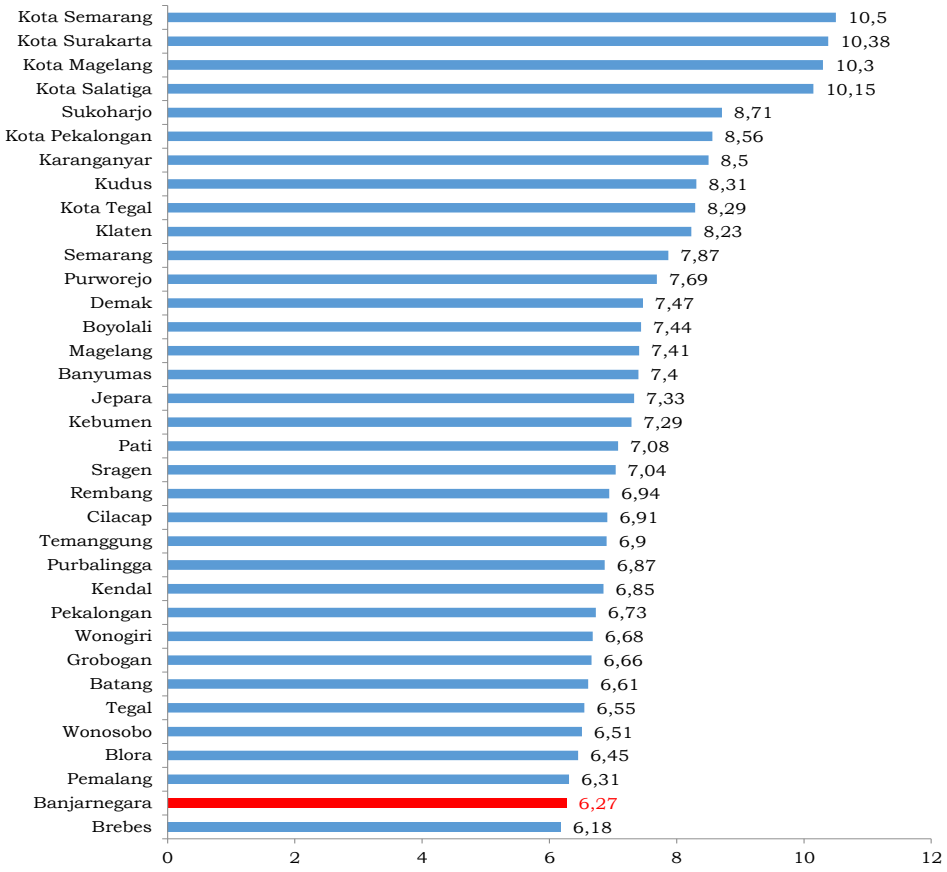

Sumber : *BPS Kab. Banjarnegara*

Grafik 9 : Angka Rata-rata Lama Sekolah

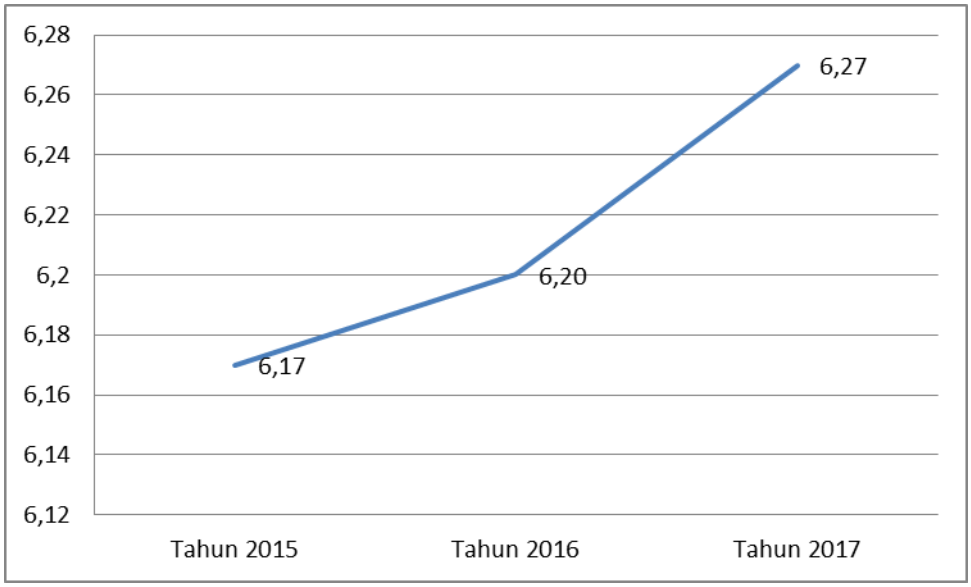

Sumber : *BPS Kab. Banjarnegara*

Grafik 10 : Perkembangan Angka Rata-rata Lama Sekolah Kabupaten Banjarnegara Tahun 2015-2017

Masih rendahnya RLS di Kabupaten Banjarnegara disebabkan oleh beberapa faktor antara lain :

1) Kesadaran masyarakat yang masih rendah terhadap pendidikan.
2) Keterbatasan kemampuan ekonomi atau faktor kemiskinan yang menyebabkan masyarakat lebih mementingkan bekerja untuk mencukupi kebutuhan hidup dibandingkan dengan sekolah.
3) Adanya budaya pada sebagian masyarakat yang menanggap anak perempuan tidak perlu sekolah tinggi, sehingga menikah pada usia dini.

Dalam rangka mendukung ketercapaian RLS di Kabupaten Banjarnegara, kebutuhan fasilitas pendidikan formal secara bertahap tiap tahunnya telah dipenuhi. Di samping itu, berbagai program pemerintah dalam rangka peningkatan mutu pendidikan di Kabupaten Banjarnegara turut berperan dalam meningkatkan kesadaran generasi

penerus terutama anak-anak untuk menempuh pendidikan yang lebih baik. Program Bantuan Operasional Siswa (BOS) dirasakan sangat membantu siswa dalam hal pembiayaan pendidikan utamanya pendidikan formal, karena dengan adanya program tersebut siswa terutama dari sekolah negeri dibebaskan dari biaya bulanan sekolah. Disamping itu, Program Indonesia Pintar (PIP) yang juga merupakan program pemerintah secara nasional juga telah berperan dalam membantu siswa dari keluarga kurang mampu untuk tetap melanjutkan pendidikannya terutama pada pendidikan formal sehingga dapat terhindar dari putus sekolah. Sasaran PIP ditujukan untuk membantu kebutuhan pribadi siswa dalam menunjang kegiatan sekolah antara lain untuk pembelian seragam sekolah, sepatu sekolah dan biaya transportasi sekolah.

Upaya-upaya saat ini dalam rangka meningkatkan RLS akan dapat dirasakan 10 tahun yang akan datang dengan asumsi peserta didik yang pada saat ini usia 15 tahun (jenjang SMP) akan berpengaruh terhadap Angka Rata-rata Lama Sekolah pada saat mereka berusia 25 tahun (2028). Adapun terhadap penduduk usia di atas 25 tahun, Pemerintah Kabupaten mengalami kendala dalam melakukan intervensi kebijakan karena berdasar Undang-undang Nomor 23 Tahun 2014, Pemerintah Kabupaten hanya memiliki kewenangan pada urusan Pendidikan Dasar (Jenjang SD dan SMP) dimana batasan usia adalah 7-15 Tahun.

2.4. Angka Harapan Lama (HLS)

Angka harapan lama sekolah (HLS) didefisinikan lamanya sekolah (dalam tahun) yang diharapkan akan dirasakan oleh anak pada umur tertentu (7 tahun ke atas)

dimasa mendatang. Inetrvensi kebijakan pembangunan pendidikan pada sekarang ini akan dapat berpengaruh pada angka capaian HLS. Hasil dari capaian tersebut dapat digunakan untuk mengetahui kondisi pembangunan sistem pendidikan di berbagai jenjang yang ditunjukkan dalam bentuk lamanya pendidikan yang diharapkan dapat dicapai oleh setiap anak. Sejak tahun 2014 HLS penduduk Kab. Banjarnegara mengalami perkembangan yang cukup baik dari 10,7 meningkat menjadi 11,39 (2015); 11,4 (2016); 11,41 (2017) dan diharapkan mencapai 11,7 di tahun 2018. Realisasi HLS pada tahun 2017 sebesar 11,41 dapat diasumsikan bahwa penduduk Banjarnegara diharapkan dapat mengenyam pendidikan setara pada jenjang sekolah menengah (SMA/SMK) kelas 2 yang dalam hal ini merupakan kewenangan pemerintah provinsi berdasarkan UU Nomor 23 tahun 2014. Apabila dibandingkan dengan capaian Kabupaten/Kota yang ada di Jawa Tengah, Kabupaten Banjarnegara menempati posisi terendah pada ketercapaian indikator HLS seperti terlihat dari grafik 10.

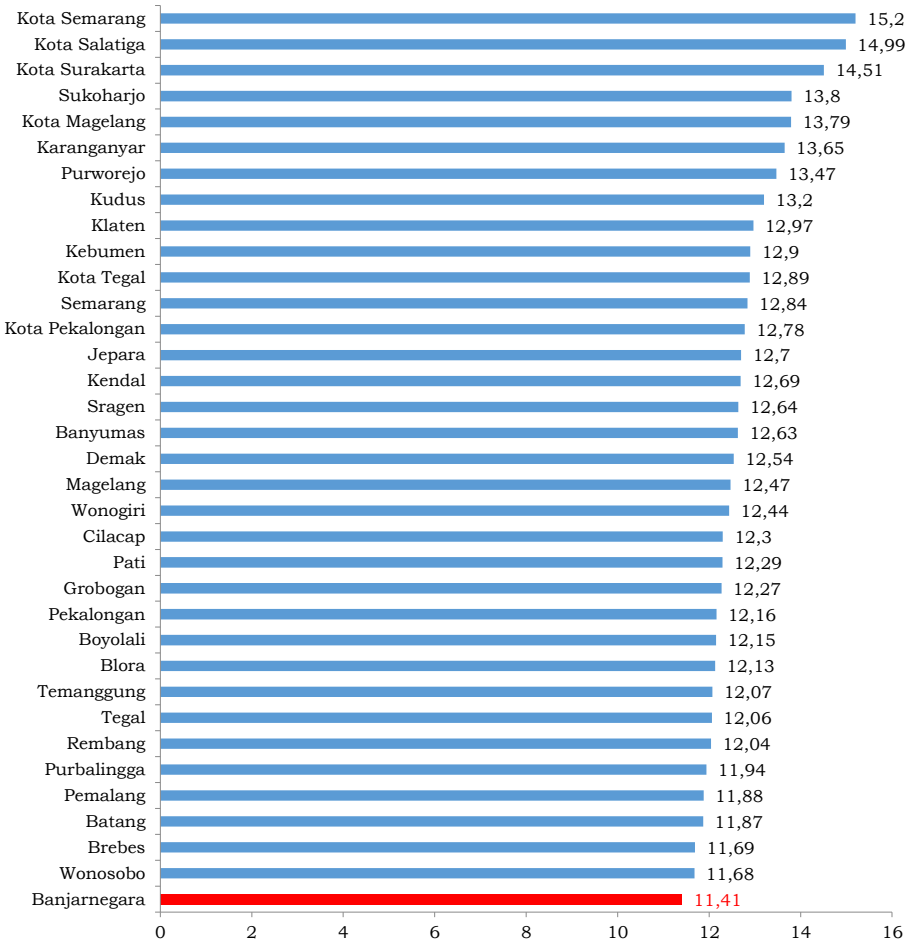

Sumber : *BPS Kab. Banjarnegara*

Grafik 11 : Angka Harapan Lama Sekolah

Masih rendahnya HLS di Kabupaten Banjarnegara dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain :

1) Belum meratanya jumlah layanan pendidikan jenjang pendidikan menengah (SMA/SMK).
2) Biaya operasional siswa yang relatif tinggi (transport menuju ke sekolah) sebagai imbas belum terpenuhinya jumlah layanan pendidikan menengah.

Strategi yang dapat ditempuh dalam meningkatkan Harapan Lama Sekolah (HLS) di Kabupaten Banjarnegara antara lain adalah :

1) Model pendidikan berbasis masyarakat dengan berbagai pendekatan antara lain pendekatan kewilayahan, potensi lokal serta nilai budaya dan tradisi melalui program kesetaraan yang diselenggarakan oleh lembaga non formal/PKBM.
2) Menjamin operasional pendidikan terhadap siswa rawan putus sekolah dalam bentuk beasiswa.
3) Pemenuhan daya tampung siswa khususnya jenjang pendidikan menengah melalui pembangunan Unit Sekolah Baru (USB) dan Ruang Kelas Baru (RKB).

3. Sasaran 3 (ke tiga) : Meningkatnya Kualifikasi dan Profesionalisme Pendidik dan Tenaga Kependidikan

Profesionalisme guru adalah kemampuan guru untuk melakukan tugas pokoknya sebagai pendidik dan pengajar meliputi kemampuan merencanakan, melakukan, dan melaksanakan evaluasi pembelajaran. Hal ini merupakan salah satu syarat utama bagaimana mewujudkan pendidikan berkualitas dan berkarakter. Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen pada Pasal 8 mengamanahkan bahwa guru wajib memiliki kualifikasi akademik, kompetensi, sertifikat pendidik, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional.

Berdasarkan hal tersebut, maka Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga menetapkan kualifikasi dan profesioanlisme guru sebagai salah satu sasaran strategis yang akan dicapai pada masa periode renstra 2017-2022 dengan indikator utamanya sebagaimana terlihat dalam tabel 12.

Dalam pelaporan LKjIP tahun 2018 ini, kinerja sasaran tiga yang diukur dari tingkat ketercapaian indikator kinerja yang tertuang dalam Perjanjian Kinerja Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Banjarnegara Tahun 2018 adalah sebagai berikut :

INDIKATOR KINERJA	REALISASI		TARGET 2018	REALISASI 2018	%	TARGET AKHIR RENSTRA	% TARGET JANGKA MENENGAH
	2016	2017					
% guru tersertifikasi	81,67	90,84	91	95,05	104,45	95	100,05

Sumber : *Dindikpora Kab. Banjarnegara*

Tabel 12 : Realisasi Ketercapaian Sasaran 3

Keseluruhan indikator pada sasaran tiga telah tercapai sesuai target yang ditetapkan dengan rata-rata persentase capaian sebesar 104,45%, dengan penjelasan sebagai berikut :

3.1. Jumlah guru tersertifikasi

Sertifikasi guru adalah suatu usaha pemerintah untuk meningkatkan mutu dan juga uji kompetensi tenaga pendidik didalam mekanisme teknis yang sudah diatur oleh pemerintah melalui Dinas Pendidikan yang sudah bekerja sama dengan instansi pendidikan tinggi yang memiliki kompetensi. Guru yang sudah memperoleh sertifikat pendidik sudah dinilai profesional didalam membuat sistem dan praktik pendidikan yang berkualitas, sehingga guru yang telah mempunyai sertifikat pendidik hendaknya bisa membawa perubahan untuk pendidikan menjadi lebih baik dari segi proses ataupun output.

Pada tahun 2018, realisasi persentase guru tersertifikasi telah melampaui target yang ditetapkan, dari target yang ditetapkan sebesar 91% terealisasi sebesar 95,05% dengan persentase capaian 104,45%, bahkan jika

dibandingkan dengan target akhir periode renstra 2022 sebesar 95%.

Sertifikasi 2018 diikuti oleh guru yang belum memiliki sertifikat pendidik yang diangkat sebelum tahun 2018 serta berstatus guru CPNS, PNS, atau guru tetap. Sertifikasi guru diselenggarakan oleh perguruan tinggi yang menyelenggarakan program pengadaan tenaga kependidikan (Lembaga Pendidikan Tenaga Keguruan/LPTK) yang terakreditasi dan ditetapkan oleh Menteri Ristek Dikti.

Program sertifkasi, pada tahun 2018 menggunakan pola sertifikasi Pendidikan dan Latihan Profesi Guru (PLPG) yang diakhiri dengan Uji Kompetensi Guru (UKG). Peserta yang mengikuti sertifikasi tahun ini mempunyai syarat Skor UKG minimal 55 (bagi guru yang diangkat mulai tahun 2006). Selanjutnya peserta akan mendapatkan pembekalan materi secara daring selama 2-3 bulan. Kelulusan sertifikasi 2018 dilaksanakan dalam dua tahap, yaitu (1) ujian akhir PLPG yang meliputi uji kinerja dan Uji Tulis Lembaga Pendidikan Tenaga Keguruan (UTL) dan (2) UKG dalam bentuk Uji Tulis Nasional (UTN). Namun bila guru lulus UTL dan mempunyai nilai UKG 2015 minimal 76, guru tersebut lulus sertifikasi langsung tanpa perlu mengikuti UTN. Guru lainnya dinyatakan lulus sertifikasi bila mengikuti UTN dan mempunyai nilai melampaui nilai batas kelulusan UTN sebesar 76. Kedua tahap uji kompetensi tersebut tidak sekedar mengevaluasi hasil belajar peserta selama PLPG, tetapi lebih kepada pengukuran kompetensi guru sebagai pendidik profesional. Peserta yang lulus sertifikasi merupakan guru profesional yang memenuhi standar kompetensi sebagaimana yang dimaksud dalam Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005.

Dalam upaya peningkatan guru yang professional dilakukan tidak saja melalui pemberian sertifikasi pendidik. Upaya lain yang dilakukan adalah dengan melakukan peningkatan kompetensi guru melalui Pengembangan Keprofesionalisme Berkelanjutan (PKB).

4. Sasaran 4 (ke empat) : Meningkatnya Layanan Pendidikan Non Formal yang merata, terjangkau dan bermutu

Pendidikan non formal adalah jalur pendidikan di luar pendidikan formal yang dapat dilaksanakan secara berjenjang dan terstruktur (UU No. 20 Tahun 2003 Pasal 1 ayat 2 tentang Sistem Pendidikan Nasional). Salah satu tujuan diadakannya pendidikan non formal, yaitu untuk memberikan akses pendidikan bagi anak yang tidak sekolah atau putus sekolah agar bisa mengenyam pendidikan setara dengan pendidikan formal.

Mengingat sangat pentingnya pendidikan non formal dalam menjamin pendidikan masyarakat terutama terhadap anak yang tidak sekolah atau putus sekolah, maka Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga menetapkan pendidikan non formal sebagai salah satu sasaran strategis yang akan dicapai pada masa periode renstra 2017-2022 dengan dua indikator utamanya sebagaimana terlihat dalam tabel 13.

Dalam pelaporan LKjIP tahun 2018 ini, kinerja sasaran empat yang diukur dari tingkat ketercapaian indikator kinerja yang tertuang dalam Perjanjian Kinerja Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Banjarnegara Tahun 2018 adalah sebagai berikut :

INDIKATOR KINERJA	REALISASI		TARGET 2018	REALISASI 2018	%	TARGET AKHIR RENSTRA	% TARGET JANGKA MENENGAH
	2016	2017					
Angka Melek Huruf > 15 Tahun	99,76	99,76	99,8	99,81	100,01	99,90	99,91
Angka kelulusan pendidikan kesetaraan	100	99,05	100	100	100	100	100

Sumber : *Dindikpora Kab. Banjarnegara*

Tabel 13 : Realisasi Ketercapaian Sasaran 4

Keseluruhan indikator pada sasaran empat telah tercapai sesuai dengan target yang ditetapkan dengan rata-rata persentase capaian sebesar 100%.

Pada tahun 2018 kinerja pendidikan non formal yang salah satunya diukur melalui indikator angka melek huruf terealisasi sebesar 99,81% melampaui dari target yang telah ditetapkan sebesar 99,8% serta mengalami peningkatan sebesar 0,05% apabila dibandingkan dengan tahun 2017. Penuntasan penduduk buta aksara tiap tahunnya terus diupayakan melalui kegiatan keaksaraan dasar maupun lanjutan. Pada tahun 2018, sasaran penuntasan sejumlah 300 orang warga belajar keaksaraan, dengan sisa garapan di tahun berikutnya sejumlah 1.319 orang yang akan diselesaikan secara bertahap sampai dengan akhir periode renstra 2022. Sedangkan angka kelulusan pendidikan kesetaraan dari target yang ditetapkan sebesar 100%, dapat terealisasi dengan baik sesuai dengan target yang telah ditetapkan.

Terobosan sebagai upaya dalam meningkatkan pelayanan pendidikan non formal agar lebih optimal antara lain :

1) Peningkatan jumlah layanan lembaga non formal di seluruh kecamatan.
2) Komitmen penganggaran program keaksaraan dalam rangka penuntasan warga buta aksara.

3) Optimalisasi peran penilik sekolah dalam proses perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi layanan lembaga non formal.

Adapun kegiatan yang sudah dilaksanakan di tahun 2018 sebagai upaya dalam mendukung keberhasilan pendidikan non formal antara lain adalah :

1) Program kesetaraan (paket A, B dan C) dalam mendukung partisipasi masyarakat dalam pendidikan.
2) Program keaksaraan sebagai komitmen pemerintah terhadap pemberantasan buta aksara.
3) Fasilitasi terhadap lembaga non formal (PKBM, TBM, LKP) guna meningkatkan layanan pendidikan non formal.

5. Sasaran 5 (ke lima) : Meningkatnya dukungan manajemen dan pelaksanaan tugas teknis dalam rangka peningkatan tata pemerintahan yang baik

Good governance dapat diartikan sebagai pemerintahan yang baik, bersih, dan berwibawa. Maksudnya baik yaitu pemerintahan negara yang berkaitan dengan sumber sosial, budaya, politik, serta ekonomi diatur sesuai dengan kekuasaan yang dilaksanakan masyarakat, sedangkan pemerintahan yang bersih adalah pemerintahan yang efektif, efesien, transparan, jujur, dan bertnggung jawab. Good and clean governance dapat terwujud secara maksimal apabila unsur negara dan masyarakat saling terkait. Syarat atau ketentuan agar pemerintahan bisa berjalan dengan baik yaitu : bisa bergerak secara sinergis, tidak saling berbenturan atau berlawanan dan mendapat dukungan dari rakyat, pembangunan dilaksanakan secara efektif dan efisien dalam hal biaya dan waktu.

Berdasarkan hal tersebut, maka Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga menetapkan konsep good and clean governance sebagai salah satu sasaran strategis yang akan dicapai

pada masa periode renstra 2017-2022 dengan indikator utamanya sebagaimana terlihat dalam tabel 14.

Dalam pelaporan LKjIP tahun 2018 ini, kinerja sasaran lima yang diukur dari tingkat ketercapaian indikator kinerja yang tertuang dalam Perjanjian Kinerja Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Banjarnegara Tahun 2018 adalah sebagai berikut :

INDIKATOR KINERJA	REALISASI		TARGET 2018	REALISASI 2018	%	TARGET AKHIR RENSTRA	% TARGET JANGKA MENENGAH
	2016	2017					
Survey Kepuasan Masyarakat	77,90	78,23	78,5	82,22	104,74	80	102,78
Nilai AKIP	C	C	CC	CC	100	B	87,73

Sumber : *Dindikpora Kab. Banjarnegara*

Tabel 14 : Realisasi Ketercapaian Sasaran 4

Keseluruhan indikator pada sasaran lima telah tercapai sesuai dengan target yang ditetapkan dengan rata-rata persentase capaian sebesar 102,37%.

5.1. Survey Kepuasan Masyarakat (SKM)

Berdasarkan Permenpan No. 14 Tahun 2017 Survei Kepuasan Masyarakat adalah pengukuran secara komprehensif kegiatan tentang tingkat kepuasan masyarakat yang diperoleh dari hasil pengukuran atas pendapat masyarakat. Melalui survei ini diharapkan mendorong partisipasi masyarakat sebagai pengguna layanan dalam menilai kinerja penyelenggara pelayanan serta mendorong penyelenggara pelayanan publik untuk meningkatkan kualitas pelayanan dan melakukan pengembangan melalui inovasi-inovasi pelayanan publik.

Pada tahun 2018, SKM Dindikpora terealisasi sesuai dengan target yang telah ditetapkan, bahkan capaiannya melebihi target yang telah ditetapkan. Dari nilai yang ditargetkan sebesar 78,5 berhasil terealisasi sebesar 82,22 dengan persentase capaian sebesar 104,74%. Dalam meraih target Survey Kepuasan Masyarakat (SKM) tahun 2018, Sekretariat Dindikpora menyelenggarakan kegiatan-kegiatan yang sepenuhnya mendukung tercapainya target tersebut. Diantaranya dengan menyediakan kebutuhan operasional kantor dan sarana prasarana kantor yang memadai sehingga dapat melayani masyarakat yang datang ke kantor Dindikpora secara langsung yang memiliki keperluan administraif terkait dengan pendidikan. Pemberian layanan lainnya juga berupa penyediaan pelayanan bagi tamu-tamu kedinasan yang selalu diupayakan untuk memberikan pelayanan prima, perbaikan sarana prasarana kantor secara berkala dan sebagainya. Berikut rincian nilai SKM Dindikpora pada tahun 2018 :

No	Unsur Pelayanan	Mutu	Kinerja
1	Persyaratan	B	Baik
2	Prosedur	B	Baik
3	Waktu pelayanan	B	Baik
4	Biaya/tarif	A	Sangat baik
5	Produk layanan	B	Baik
6	Kompetensi pelaksana	A	Sangat baik
7	Perilaku pelaksana	A	Sangat baik
8	Sarana dan prasarana	B	Baik
9	Penanganan pengaduan	A	Sangat baik

Sumber : *Dindikpora Kab. Banjarnegara*

Tabel 15 : Realisasi SKM per Unsur Pelayanan

Secara umum setiap unsur pelayanan sudah terealisasi dengan baik pada tahun 2018. Dari sembilan unsur pelayanan yang dipersyaratkan empat unsur terealisasi dengan predikat sangat baik dan sisanya dengan predikat baik.

Ke depan, upaya peningkatan nilai Survey Kepuasan Masyarakat (SKM) akan terus dilakukan. Beberapa langkah antisipasi/upaya yang di ambil agar target indikator kinerja dapat tercapai secara lebih maksimal antara lain :

1) Mempertahankan kinerja parameter-parameter yang telah memiliki indeks kepuasan tinggi dan di atas rata-rata indeks.
2) Meningkatkan kinerja parameter-parameter yang telah memiliki indeks kepuasan tinggi, namun masih di bawah rata-rata indeks.
3) Memperbaiki kinerja parameter-parameter yang belum memiliki indeks kepuasan tinggi.

5.2. Nilai AKIP

Nilai akuntabilitas kinerja instansi pemerintah (AKIP) merupakan penilaian terhadap penerapan sistem akuntabilitas kinerja di instansi pemerintah. Penilaian tersebut merupakan akumulasi dari 80% penerapan sistem akuntabilitas kinerja dan 20% dari capaian kinerja. Penerapan akuntabilitas kinerja meliputi perencanaan kinerja, pengukuran kinerja, pelaporan kinerja dan evaluasi kinerja.

Pada tahun 2018 realisasi capaian nilai AKIP telah mencapai target yang ditetapkan, dari target dengan predikat CC berhasil terealisasi sesuai dengan target yang ditetapkan dengan persentase capaian kinerja sebesar 100%.

Jika dibandingkan dengan realisasi tahun sebelumnya, realisasi tahun 2018 mengalami kenaikan sebesar 7,11 poin.

Pada tahun 2017 skor AKIP Dindikpora mencapai nilai 45,53 dengan predikat C. Namun dibandingkan dengan target akhir renstra 2022 dengan predikat B, maka realisasi tahun 2018 masih memiliki selisih yang cukup besar. Perlu kerja keras dari seluruh satuan kerja di lingkungan Dindikpora agar target nilai dengan predikat B dapat tercapai di tahun 2022.

Berikut rincian nilai akuntabilitas kinerja Dindikpora pada tahun 2018 :

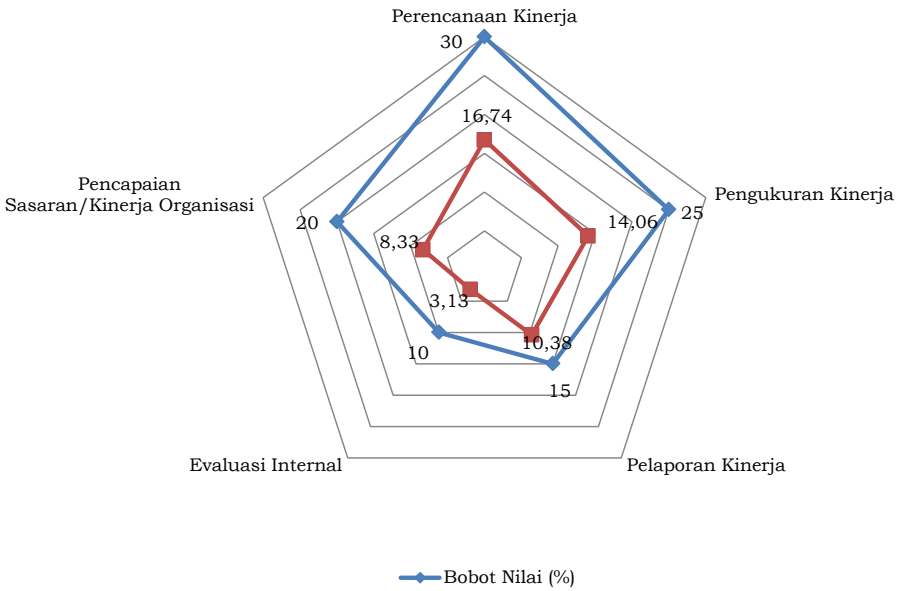

Sumber : *Inspektorat Kab. Banjarnegara*

Grafik 16 : Realisasi Komponen Manajemen Kinerja

Dari lima komponen manajemen kinerja yang telah dievaluasi, kesenjangan terbesar terhadap bobot nilai yang dipersyaratakan terdapat pada komponen perencanaan kinerja dengan selisih sebesar 13,26. Untuk itu, sebagai upaya untuk meningkatkan akuntabilitas kinerja di lingkungan Dindikpora, beberapa langkah yang dapat dilaksanakan di tahun mendatang, antara lain :

1) Melakukan perbaikan/review atas Renstra 2017-2022 di lingkungan Dindikpora, terutama melakukan review atas indikator kinerja eselon II, III dan IV.
2) Melakukan casscading indikator kinerja mulai dari tingkat eselon II sampai dengan eselon IV.
3) Mengoptimalkan sistem evaluasi internal pada seluruh bidang teknis dan membangun sistem aplikasi evaluasi SAKIP di lingkungan Dindikpora.

6. Sasaran 6 (ke enam) : Meningkatnya prestasi Pemuda Pelajar

Pendidikan adalah modal utama bagi suatu bangsa dalam upaya meningkatkan kualitas sumberdaya manusia yang dimilikinya. Sekolah merupakan basis peningkatan kualitas yang berfungsi sebagai unit yang mengembangkan kurikulum, silabus, strategi pembelajaran, dan sistem penilaian dimana muara akhirnya adalah dalam bentuk prestasi baik itu akademik atau nonakademik. Prestasi yang diraih sekolah, siswa ataupun guru menjadi salah satu tolak ukur keberhasilan pendidikan.

Berdasarkan hal tersebut, maka Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga menetapkan prestasi sebagai tolak ukur kinerja pendidikan yang dijabarkan pada salah satu sasaran strategis yang akan dicapai pada masa periode renstra 2017-2022 dengan indikator utamanya sebagaimana terlihat dalam tabel 3.5.

Dalam pelaporan LKjIP tahun 2018 ini, kinerja sasaran lima yang diukur dari tingkat ketercapaian indikator kinerja yang tertuang dalam Perjanjian Kinerja Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Banjarnegara Tahun 2018 adalah sebagai berikut :

INDIKATOR KINERJA	REALISASI		TARGET 2018	CAPAIAN 2018	%	TARGET AKHIR RENSTRA	% TARGET JANGKA MENENGAH
	2016	2017					
Jumlah siswa berprestasi tingkat Provinsi, Nasional dan Internasional	105	45	15	115	766,67	35	328,57

Sumber : *Dindikpora Kab. Banjarnegara*

Tabel 17 : Realisasi Ketercapaian Sasaran 6

Keseluruhan indikator pada sasaran enam telah tercapai sesuai dengan target yang ditetapkan dengan rata-rata persentase capaian sebesar 766,67%.

Jumlah siswa berprestasi tingkat Provinsi, Nasional dan Internasional diartikan sebagai hasil usaha yang dicapai dari apa yang dikerjakan atau yang diusahakan. Seseorang dianggap berprestasi, jika dia telah meraih sesuatu hasil dari apa yang diusahakannya, baik karena hasil belajar, bekerja, atau berlatih keterampilan dalam bidang tertentu.

Pada tahun 2018, jumlah prestasi yang telah diraih pelajar di Kabupaten Banjarnegara pada tingkat provinsi dan nasional sejumlah 115 melampaui dari target yang telah ditetapkan sebesar 15. Terobosan yang telah dilakukan dalam meningkatkan prestasi pelajar di Kab. Banjarnegara antara lain melalui seleksi POPDA, OSN, O2SN maupun event prestasi lainnya.

Langkah-langkah yang akan dilakukan guna meningkatkan prestasi pelajar di Kabupaten Banjarnegara antara lain :

1) Penyelenggaraan lomba atau kompetisi olahraga secara rutin tiap tahunnya sebagai media untuk proses penjaringan atlet.
2) Peningkatan kualitas pelatih secara teknis maupun manajerial.
3) Pemberian penghargaan terhadap atlet maupun pelatih berprestasi.

Berikut rincian prestasi siswa yang telah diraih pada tahun 2018 :

6.1. Tingkat Provinsi

6.1.1. Zahra Novia Vardillah, SDN 1 Panerusan Kulon, Kec. Susukan, Juara I Lomba O2SN Cabang Kid's Atletik Putri.

6.1.2. Hanum Antalsa Layla, SDN 1 Krandegan, Kec. Banjarnegara, Juara Il Lomba O2SN Cabang Renang Putri.

6.1.3. Angga Surya Pratama, SDN 1 Tempuran, Kec. Wanayasa, Juara III Lomba O2SN Cabang Atletik Putra.

6.1.4. Mohammad Firdaus Syahputra, SDN 4 Krandegan, Kec. Banjarnegara, Juara III Lomba O2SN Cabang Pencaksilat Putra.

6.1.5. Surahman, SDN 1 Purwasana, Kec Punggelan, Juara I Lomba Atletik Lompat Jauh Putra

6.1.6. Bahrul Ullum, SDN Tapen, Kec. Wanadadi, Juara I Lomba Atletik Estafet 4*80 M Putra

6.1.7. Naufal Zafran, SDN 3 Kandangwangi, Kec. Wanadadi, Juara I Lomba Atletik Estafet 4*80 M Putra

6.1.8. Muhammad Zaada Fikri, SDN 2 Sigeblog, Kec. Banjarmangu, Juara I Lomba Atletik Estafet 4*80 M Putra

6.1.9. Surahman, SDN 2 Purwasana, Kec. Punggelan, Juara I Lomba Atletik Estafet 4*80 M Putra

6.1.10. Afnan Abhirama, SD Muhammadiyah Wanadadi, Kec Wanadadi, Juara II Lomba Atletik Lompat Jauh Putra

6.1.11. Zaskia Anggun Sayekti, SDN 4 Gumiwang, Kec. Puwanegara, Juara II Lomba Atletik Tolak Peluru 3 Kg Putri

6.1.12. Muhammad Zaada Fikri, SDN 2 Sigeblog, Kec. Banjarmangu, Juara III Lomba Atletik Lari 80 M Putra

6.1.13. Hanum Antalisa Layla, SDN 1 Krandegan, Kec. Banjarnegara, Juara I Lomba Renang Gaya Dada 100 M Putri

6.1.14. Jevon Januar Tirta, SD Kristen Debora Banjarnegara, Kec.Banjarnegara, Juara I Lomba Renang Estafet Mix 450 M.Ganti

6.1.15. Hanum Antalisa Layla, SDN 1 Krandegan, Kec. Banjarnegara, Juara I Lomba Renang Estafet Mix 4*50 M.Ganti

6.1.16. Awahita Alliya Nayif, SDN 3 Lengkong, Kec. Rakit, Juara I Lomba Renang Estafet Mix 4*50 M.Ganti

6.1.17. Imo Signal Assrifatana, SDN 4 Krandegan,Kec. Banjarnegara, Juara I Lomba Renang Estafet Mix 4*50 M.Ganti

6.1.18. Awahita Alliya Nayif, SDN 3 Lengkong,Kec.Rakit, Juara III Lomba Renang Gaya Kupu-kupu 100 M Putri

6.1.19. Deswana Pratama Siwi,SD Muhammadiyah Wanadadi,Kec.Wanadadi, Juara II Lomba Pencak Silat G (38-40 Kg) Putri

6.1.20. Almanisa Nur Safira, SDn 1 Wanadadi,Kec.Wanadadi, Juara II Lomba Pencak Silat F (36-38 Kg) Putri

6.1.21. Satrio Adi Pama, SDN 1 Wanadadi, Kec.Wanadadi, Juara III Lomba Pencak Silat F (36-38 Kg) Putra

6.1.22. Adit Ardiansah, SDN 1 Sidengok,Kec.Pejawaran, Juara III Lomba Sepak Bola Beregu Putra

6.1.23. Aldo Rizki Nugraha, SDN 4 Gumiwang, Kec.Puranegara, Juara III Lomba Sepak Bola Beregu Putra

6.1.24. Athaya Alif Mahardika, SDN 1 Balun Wanayasa, Kec.Wanayasa, Juara III Lomba Sepak Bola Beregu Putra

6.1.25. Fajar Ardhian Ramadhan, SDN 4 Gumiwang, Kec.Purwanegara, Juara III Lomba Sepak Bola Beregu Putra

6.1.26. Fathu Mustakim, SDN 2 Pejawaran, Kec.Pejawaran, Juara III Lomba Sepak Bola Beregu Putra

6.1.27. Langgeng Hernawan Prasetyo, SDN 1 Bandingan, Kec.Bawang, Juara III Lomba Sepak Bola Beregu Putra

6.1.28. Nasrul Fahrian Halim, SDN 1 Larangan, Kec. Pagentan, Juara III Lomba Sepak Bola Beregu Putra

6.1.29. Indra Nuraziz, SD Muhammadiyah Argasoka, Kec.Banjarnegara, Juara III Lomba Sepak Bola Beregu Putra

6.1.30. Rozan Mudhofar Alfaruq, MI Muhammadiyah Penusupan,Kec.Purwanegara, Juara III Lomba Sepak Bola Beregu Putra

6.1.31. Tulus Aldi Wibowo, SDN 1 Pejawaran,Kec.Pejawaran, Juara III Lomba Sepak Bola Beregu Putra

6.1.32. Alika May Rasyidah, SDN 1 Karangjambe, Kec. Wanadadi, Juara III Lomba Voli Beregu Putri

6.1.33. Hana Nafisatun Nuha, SDN 1 Wanayasa, Kec.Wanayasa, Juara III Lomba Voli Beregu Putri

6.1.34. Lili Inayatul Mutmainah, SDN 2 Pasuruhan, Kec. Karangkobar, Juara III Lomba Voli Beregu Putri

6.1.35. Afiatun, SDN 2 Pasuruhan, Kec. Karangkobar, Juara III Lomba Voli Beregu Putri

6.1.36. Astri Suryandari, SDN 2 Karanggondang, Kec. Karangkobar, Juara III Lomba Voli Beregu Putri

6.1.37. Dian Ferawati,SDN 2 Pasuruhan, Kec.Karangkobar, Juara III Lomba Voli Beregu Putri

6.1.38. Eka Diah Puspita, SDN 1 Tempuran, Kec. Wanayasa, Juara III Lomba Voli Beregu Putri

6.1.39. Herlina Ayu Antika, SDN 2 Karanggondang, Kec. Karangkobar, Juara III Lomba Voli Beregu Putri

6.1.40. Nurul Hidayah,SDN 2 Karanggondang, Kec. Karangkobar, Juara III Lomba Voli Beregu Putri

6.1.41. Anisa Rofiana,SDN 1 Pandanarum, Kec.Pandanarum, Juara II Lomba Sepak Takraw Double Event Putri

6.1.42. Eka Fatmawati, SDN 1 Pandanarum, Kec.Pandanarum, Juara II Lomba Sepak Takraw Double Event Putri

6.1.43. Tika Ayu Yulianam, SDN 1 Pandanarum, Kec.Pandanarum, Juara II Lomba Sepak Takraw Double Event Putri

6.1.44. Affan Maullana Bilafkar, SDN 1 Pandansari, Kec. Wanayasa, Juara III Lomba Sepak Takraw Beregu Putra

6.1.45. Asep Hilgiyansah, SDN 1 Pandansari, Kec. Wanayasa, Juara III Lomba Sepak Takraw Beregu Putra

6.1.46. Bagas Rizal Sugadi, SDN 1 Sigeblog, Kec. Banjarmangu, Juara III Lomba Sepak Takraw Beregu Putra

6.1.47. Rizki, SDN 2 Karanggondang, Kec. Karangkobar, Juara III Lomba Sepak Takraw Beregu Putra

6.1.48. Dainovien Marchmaurrel D, SMP N 1 Banjarnegara Juara I, Kejurprov Selam 50 M

6.1.49. Dainovien Marchmaurrel D, SMP N 1 Banjarnegara Juara I, Kerjurprov Selam 100 M

6.1.50. Ashifa Helsa A, SMP N 1 Banjarnegara Juara I Renang Kapolda 100 M

6.1.51. Ashifa Helsa A, SMP N 1 Banjarnegara Juara I, Kejurprov Selam Biffins 100 M

6.1.52. Ashifa Helsa A, SMP N 1 Banjarnegara Juara I Kejurprov Selam Biffis 50 M

6.1.53. Ashifa Helsa A, SMP N 1 Banjarnegara Juara I Kejurprov Renang Gaya Dada 100 M

6.1.54. Ashifa Helsa A, SMP N 1 Banjarnegara Juara I Kejuaraan Renang antar perkumpulan Gy Kupu2 50 M

6.1.55. Ashifa Helsa A, SMP N 1 Banjarnegara Juara I Kejuaraan Renang Antar Perkumpulan 200 M Gaya Dada Jateng – DIY.

6.1.56. Ashifa Helsa A, SMP N 1 Banjarnegara Juara I Renang antar Sekolah dan PT 200-M Gaya Dada , Jawa – Bali.

6.1.57. Nurul Fathi Azizah SMP N 1 Punggelan Juara I Palang Merah Remaja Jumbara

6.1.58. Merlyin Dita Cahyani, SMP N 1 Banjarmangu, Juara 1 Jumbara

6.1.59. Ashifa Helsa A, SMP N 1 Banjarnegara, Juara I Renang – O2SN

6.1.60. M. Ageng Patrioza, SMP N 1 Banjarnegara, Juara I Karate – O2SN

6.1.61. Yandura Lisdan, SMP N 1 Banjarnegara, Juara1 Pencak Silat - O2SN

6.1.62. Rafi Rizqi Nurdian, SMP N 1 Banjarnegara, Juara II Kejurprov Selam Biffins 50M

6.1.63. M. Luthfan Antalsa As, SMP N 1 Banjarnegara, JuaraII Kejurprov Selam Biffins 50 M

6.1.64. Ashifa Helsa A, SMP N 1 Banjarnegara, Juara II Kejuaraan antar Sekolah dan PT 200 M Gaya Bebas Jawa – Bali.

6.1.65. Tengku Bilqis Idellie, SMP N 1 Banjarnegara, Juara II, Kejurprov Selam Biffins Putri 50 M

6.1.66. Elin Agustin, SMP N 3 Purwanegara, Juara III, Atletik/O2SN

6.1.67. Rafi Rizqi Nurdian, SMP N 1 Banjarnegara, Juara III, Kejurprov Selam Biffins Putra 100M

6.1.68. M. Luthfan Antalsa As, SMP N 1 Banjarnegara, Juara III, Kejurprov Selam Biffins Putra 100 M.

6.1.69. Rastra Rizqi Nurdian, SMP N 1 Banjarnegara, Juara III, Kejurprov Selam Biffins Putra 200 M

6.1.70. Dainovien Marchmaurrel D, SMP N 1 Banjarnegara, Juara III, Antar Perkumpulan Renang 50 M.

6.1.71. Dainovien Marchmaurrel D, SMP N 1 Banjarnegara, Juara III, Renang Antar Sekolah dan PT – 4 x 50 M Jawa Bali.

6.1.72. Valentio Agung Setiawan, SMP N 1 Banjarnegara, Juara III, Karate Kota Jateng – DIY

6.1.73. Adinda Ainur Rochmah, SMP N 2 Bawang, Juara III, Pencak Silat UNJ Open

6.1.74. Wiwit Prasetyawati, SMP N 4 Kalibening, Juara I Lomba Jumbara PMR Prov Jateng.

6.1.75. Febrianti Nur Hasanah, SMPN 2 Pagentan, Juara II Lomba Atletik Lempar Cakram Putri

6.1.76. Lendy Febrian Prasetyo, SMPN 2 Banjarnegara,Juara III Lomba atletik lompat Tinggi Putra

6.1.77. Salsabila Putri Inayah, SMPN 1 Rakit, Juara III Lomba Atletik Lompat Jauh Putri

6.1.78. Kayla Ziland Fitria Darmawan, SMPN 1 Susukan, Juara III Lomba Atletik Estafet 4*100 M Putri

6.1.79. Melia Ariani, SMPN 1 Susukan, Juara III Lomba Atletik Estafet 4*100 M Putri

6.1.80. Rofiatun Khasanah, SMPN 1 Susukan, Juara III Lomba Atletik Estafet 4*100 M Putri

6.1.81. Elin Agustin, SMPN 3 Purwanegara, Juara III Lomba Atletik Etafet 4*100 M Putri

6.1.82. Hendra Dwi Septia, SMPN 2 Banjarnegara, Juara III Lomba Atletik Estafet 4*100 M Putra

6.1.83. Raihan Yerifanhaq, SMPN 2 Banjarnegara, Juara III Lomba Atletik Estafet 4*100 M Putra

6.1.84. Tegar Faqih Pambudi, SMPN 1 Pwj.Klampok, Juara III Lomba Atletik Estafet 4*100 M Putra

6.1.85. Fika Bayu Aji Prakoso, SMPN 1 Punggelan, Juara III Lomba Atletik Estafet 4*100 M Putra

6.1.86. Dainovien March Maurrel, SMPN 1 Banjarnegara, Juara III Lomba Renang Gaya Dada 50 M Putra

6.1.87. Dainovien March Maurrel, SMPN 1 Banjarnegara, Juara III Lomba Renang Gaya Bebas 50 M Putra

6.1.88. Rizqi Meiko Yunandria, SMPN 1 Wanadadi, Juara I Lomba Pencak Silat Kelas C (36-39 Kg) Putra

6.1.89. Anto Dwi Prastyono, SMPN 3 Banjarnegara, Juara I Lomba Pencak Silat Kelas E (42-45 Kg) Putra

6.1.90. Pebrianti Purwaningsih, SMPN 3 Banjarnegara, Juara II Lomba Pencak Silat Kelas B (33-36 Kg) Putri

6.1.91. Afriani Sari Astuti, SMPN 3 Pagedongan, Juara II Lomba Pencak Silat Kelas D (39-42 Kg) Putri

6.1.92. Muhamad Edianto, MTs Cokroaminoto Tanjungtirta, Juara III Pencak Silat Kelas F (45-46 Kg) Putra

6.1.93. Dimas Wiyogo, MTs Muhammadiyah Kecepit, Juara III Pencak Silat Kelas I (54-57 Kg) Putra

6.1.94. Muhammad Ageng Patrioza, SMPN 1 Banjarnegara, Juara III Lomba Karate Kata Perorangan Putra

6.1.95. Anggara Bagus Rabbani, MTs N 1 Banjarnegara, Juara II Lomba Basket Beregu Putra

6.1.96. Fatchur Roziq, MTs N 1 Banjarnegara Juara II Lomba Basket Beregu Putra

6.1.97. Fawwaz Zamzam Fauzul Adzim, MTs N 1 Banjarnegarab, Juara II Lomba Basket Beregu Putra

6.1.98. Hanif Riska Mustofa, SMPN 1 Banjarnegara, Juara II Lomba Basket Beregu Putra

6.1.99. Ilham Haydar Affan, MTs N 1 Banjarnegara, Juara II Lomba Basket Beregu Putra

6.1.100. Ivan Maulana Arif Prasetyo, MTs N 1 Banjarnegara, Juara II Lomba Basket Beregu Putra

6.1.101. Kayla Al-Fareldy, SMPN 1 Bawang, Juara II Lomba Basket Beregu Putra

6.1.102. Matthew Agung Pramudana, SMP N 1 Banjarnegara, Juara II Lomba Basket Beregu Putra

6.1.103. Mradipta Kemara Wadana, Mts N 1 Banjarnegara, Juara II Lomba Basket Beregu Putra

6.1.104. Cherryl Elzahra Ainuha, SMPN 2 Banjarnegara, Juara II Lomba Bola Voli Beregu Putri

6.1.105. Fani, SMPN 1 Banjarnegara, Juara II Lomba Bola Voli Beregu Putri

6.1.106. Alvira Debi, SMPN 1 Banjarnegara, Juara II Lomba Bola Voli Beregu Putri

6.1.107. Lukluk Aufa Naflaha, SMPN 2 Banjarnegara, Juara II Lomba Bola Voli Beregu Putri

6.1.108. Maghfirani Syafa H, SMPN 1 Karangkobar, Juara II Lomba Bola Voli Beregu Putri

6.1.109. Nurul Fitriyani, SMPN 4 Kalibening, Juara II Lomba Bola Voli Beregu Putri

6.1.110. Alfina Khayun F, SMPN 4 Kalibening, Juara II Lomba Bola Voli Beregu Putri

6.1.111. Serina Dwiyanti, SMPN 4 Kalibening, Juara II Lomba Bola Voli Beregu Putri

6.1.112. Febi Sefiya M, SMPN 4 Kalibening, Juara II Lomba Bola Voli Beregu Putri

6.1.113. Muhamad Tito Zuhda Irhami, SMPN 3 Banjarnegara, Juara II Lomba Tenis Lapangan Tunggal Putra

6.1.114. Dinda Nurmayandha Sukma, SMPN 2 Banjarnegara, Juara II Lomba Tenis Lapangan Tunggal Putri

6.2. Tingkat Nasional

6.2.1. Cilya Hassya Areta, SDN 2 Kecepit, Kec. Punggelan, Juara II, Lomba Apresiasi Sastra

Adapun kegiatan yang sudah dilakukan untuk mendukung keberhasilan pada indikator sasaran enam antara lain :

1) Penyelenggaraan kompetisi olahraga dengan berbagai cabang olahraga yang dilombakan.
2) Peningkatan kompetensi pelatih dengan sasaran 125 orang.
3) Penghargaan untuk atlet dan pelatih berprestasi dengan sasaran 464 orang.

7. Sasaran 7 (ketujuh) : Meningkatnya Pengembangan Karakter Pemda melalui gerakan revitalisasi dan konsolidasi gerakan kepemudaan

Generasi muda atau yang lebih dikenal dengan pemuda merupakan aset berharga bangsa. Pemuda adalah salah satu pilar yang memiliki peran besar dalam perjalanan kehidupan berbangsa dan bernegara sehingga maju mundurnya suatu negara, sedikit banyak ditentukan oleh pemikiran dan kontribusi aktif dari pemuda di negara tersebut. Pemuda memiliki tiga peran utama dalam kehidupan berbangsa dan bernegara saat ini. Pertama, sebagai generasi penerus yang konsisten melanjutkan perjuangan generasi sebelumnya. Kedua, sebagai generasi pengganti untuk menggantikan para generasi tua yang belum mampu mengemban amanat. Ketiga, sebagai generasi pembaharu yang bersungguh-sungguh berjuang mewujudkan keadilan, kesejahteraan, dan kemakmuran bangsa.

Berdasarkan hal tersebut, maka Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga menetapkan konsep pengembangan karakter pemuda sebagai salah satu sasaran strategis yang akan dicapai pada masa periode renstra 2017-2022 dengan indikator utamanya sebagaimana terlihat dalam tabel 18.

Dalam pelaporan LKjIP tahun 2018 ini, kinerja sasaran tujuh yang diukur dari tingkat ketercapaian indikator kinerja yang tertuang dalam Perjanjian Kinerja Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Banjarnegara Tahun 2018 adalah sebagai berikut :

INDIKATOR KINERJA	REALISASI		TARGET 2018	CAPAIAN 2018	%	TARGET AKHIR RENSTRA	% TARGET JANGKA MENENGAH
	2016	2017					
Jumlah pemuda pelopor	NA	15	2	14	700	6	233,33

Sumber : *Dindikpora Kab. Banjarnegara*

Tabel 18 : Realisasi Ketercapaian Sasaran 7

Keseluruhan indikator yang mendukung sasaran tujuh telah tercapai sesuai dengan target yang ditetapkan dengan rata-rata persentase capaian sebesar 700%. Adapun penjelasan terhadap ketercapaian tersebut sebagai berikut :

7.1. Jumlah pemuda pelopor

Kepeloporan bidang pendidikan merupakan upaya nyata pemuda yang secara riil menghasilkan karya-karya pendidikan meliputi : inovasi, metodologi, model pembelajaran, media dan alat bantu pembelajaran, teknologi pembelajaran, pegembangan dan pengelolaan pendidikan secara swadaya baik formal maupun informal. Sub-sub bidang pendidikan tersebut merupakan fenomena atas tindakan kepeloporan pemuda yang secara langsung dirasakan manfaatnya oleh masyarakat dan diapresiasi oleh pelbagai pihak lain.

Pada tahun 2018, jumlah pemuda pelopor yang dikirim ke tingkat provinsi sejumlah 14 orang, melampaui dari target yang telah ditetapkan sejumlah 2 orang. Terobosan yang telah dilakukan dalam meningkatkan partsipasi pemuda Kab. Banjarnegara dalam program kepeloporan antara lain :

1) Mengoptimalkan peran organisasi kepemudaan dalam melaksanakan berbagai upaya pembangunan kepemudaan dalam lingkup penyadaran, pemberdayaan, dan pengembangan.
2) Penanaman jiwa nasionalisme pemuda sejak dini pada lingkup sekolah sebagai upaya meningkatkan rasa cinta terhadap bangsa dan negara guna meningkatkan potensi

yang ada pada dirinya sehingga menumbuhkan inovasi yang bisa membangun bangsa.

Adapun kegiatan yang sudah dilakukan untuk mendukung keberhasilan pada indikator sasaran tujuh antara lain :

1) Pembinaan organisasi kepemudaan dengan sasaran 24 organisasi kepemudaan.
2) Penyelenggaraan Kegiatan Sumpah Pemuda (KSP) dan Tata Upacara Baris Berbaris Pelajar dengan sasaran masing-masing sejumlah 14 orang.

B. Akuntabilitas Keuangan

1. Struktur Belanja

Struktur anggaran belanja Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga dalam DPPA 2018 terdiri dari Belanja Tidak Langsung dan Belanja Langsung. Belanja Tidak Langsung digunakan untuk belanja gaji dan tunjangan pegawai. Belanja Langsung terdiri dari 3 (tiga) kelompok jenis anggaran yaitu Belanja Pegawai, Belanja Barang dan Jasa serta Belanja Modal.

Belanja Pegawai digunakan untuk honorarium kegiatan, Belanja Barang dan Jasa untuk penunjang kelancaran operasional kegiatan, sedangkan Belanja Modal untuk pengadaan sarana prasarana yang merupakan asset tetap OPD.

Dilihat dari struktur belanja, prosentase belanja tidak langsung lebih besar dari belanja langsung, hal ini disebabkan sebagian besar belanja tidak langsung digunakan untuk membiayai gaji pegawai dengan jumlah PNS baik itu struktural maupun fungsional (guru, pengawas dan penilik) sejumlah 6.009 personil.

Total alokasi belanja langsung pada DPA 2018 sebesar Rp.169.142.164.600,- dan pada DPA Perubahan bertambah sebesar Rp.Rp. 175.849.560.382,- dengan distribusi belanja sebagai berikut :

1) Belanja Pegawai sebesar Rp. 36.354.223.724,- atau 21%;

2) Belanja Barang dan Jasa sebesar Rp. 82.049.484.868,- atau 47%;
3) Belanja Modal sebesar Rp. 57.445.851.790,- atau 33%.

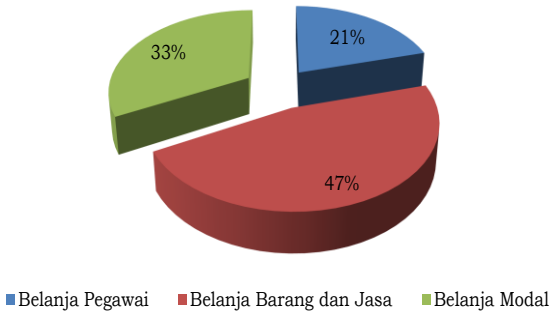

Sumber : *Dindikpora Kab. Banjarnegara*

Grafik 19 : Struktur Belanja Langsung

Adapun Belanja Langsung sebesar Rp.175.849.560.382,- digunakan untuk membiayai 9 (sembilan) program utama pendukung ketercapaian sasaran pada perjanjian kinerja Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga Tahun 2018. Distribusi belanja langsung per program utama sebagai berikut :

1) Program Pendidikan Anak Usia Dini sebesar Rp. 297.790.000,-;
2) Program Peningkatan Peran Serta Kepemudaan sebesar Rp. 95.000.000,-;
3) Program Wajib Belajar Pendidikan Dasar Sembilan Tahun sebesar Rp. 30.888.907.550,-;
4) Program Pendidikan Menengah sebesar Rp.15.039.972.400,-;
5) Program Pendidikan Non Formal sebesar Rp.4.225.875.000,-;
6) Program Pembinaan dan Pemasyarakatan Olah Raga sebesar Rp. 1.729.525.000,-;
7) Program Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan sebesar Rp. 26.251.396.850,-;
8) Program Manajemen Pelayanan Pendidikan sebesar Rp.2.829.180.000,-;
9) Program Penyelenggaraan BOS sebesar Rp.88.523.450.032,-.

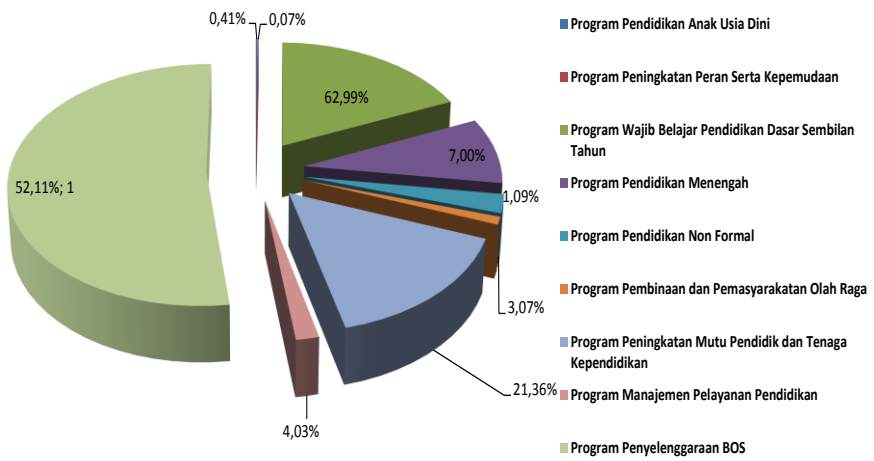

Sumber : *Dindikpora Kab. Banjarnegara*

Grafik 20 : Proporsi Belanja Langsung Berdasarkan Program Utama Penunjang Sasaran

2. Realisasi Belanja

Dalam LKJiP ini disajikan realisasi belanja program utama pendukung sasaran yang telah ditetapkan pada perjanjian kinerja Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga Tahun 2018. Dari total belanja langsung sebesar Rp. 169.881.096.832,- terealisasi sebesar Rp. 164.030.924.657,- atau 96,56%.

Berikut tersaji grafik daya serap anggaran dari sembilan program utama Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga pada tahun 2018 :

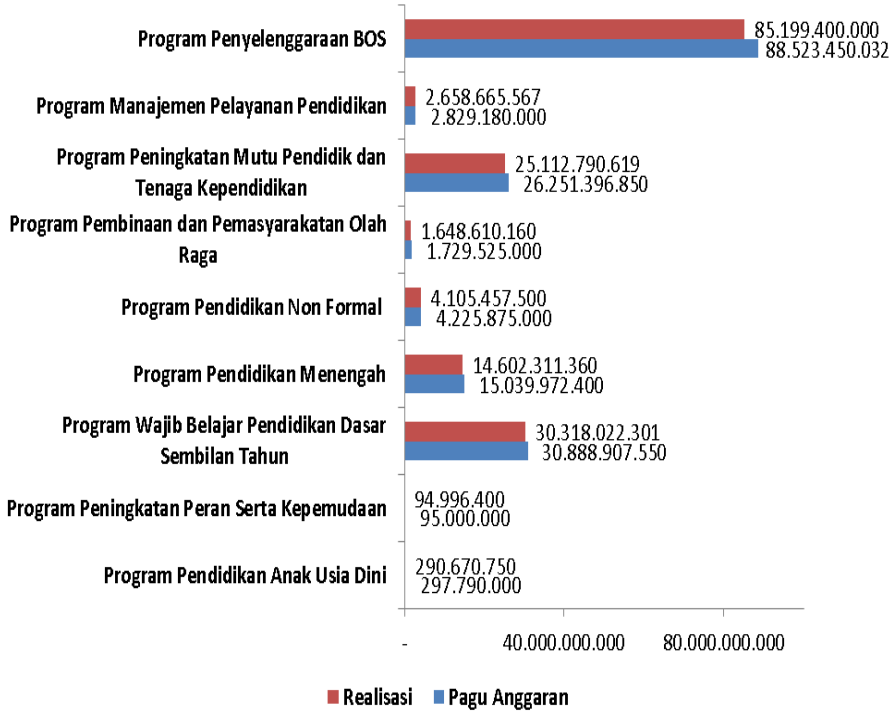

Sumber : *Dindikpora Kab. Banjarnegara*

Grafik 21 : Realisasi Anggaran Berdasarkan Program Utama Penunjang Sasaran

Terkait dengan beberapa permasalahan penyerapan angaran yang dihadapi dalam proses pelaksanaan program dan kegiatan di tahun 2018, di tahun yang akan datang perlu dilakukan koordinasi yang lebih intensif dan terstruktur, menjaga kondusivitas lingkungan kerja, mempedomani Rencana Kerja Operasional (RKO) yang telah disusun, dan tertib administrasi serta tatakelola pertanggungjawaban keuangan.

BAB IV
PENUTUP

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga tahun 2018 adalah untuk mewujudkan akuntabilitas kinerja OPD kepada Pemerintah Kabupaten Banjarnegara. Dengan demikian, pelaporan LKjIP ini merupakan sarana bagi Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga untuk mengkomunikasikan dan menjawab tentang apa yang sudah dicapai dan bagaimana proses pencapaiannya berkaitan dengan mandat yang diterima, sebagaimana yang tertuang dalam Perjanjian Kinerja Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga Tahun 2018 dengan Bupati Banjarnegara.

Capaian-capaian indikator kinerja yang tertuang dalam perjanjian kinerja 2018, memberikan kontribusi langsung terhadap pencapaian sasaran strategis dan sekaligus mendukung terwujudnya misi-misi yang tercantum dalam RENSTRA Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga Tahun 2017-2022. Keberhasilan yang telah dicapai pada tahun kedua ini, merupakan modal dasar dalam penetapan perencanaan satu tahun kedepan, dan ketidaktercapaian indikator kinerja di tahun 2018 menjadi evaluasi dalam penajaman program dan kegiatan yang akan dilaksanakan di tahun mendatang.

Pada tahun 2018 pencapaian 15 indikator kinerja sasaran strategis Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga terealisasi dengan baik, dengan rincian 11 indikator tercapai dan 4 indikator belum tercapai. Berikut ringkasan penjabaran pencapaian indikator kinerja sasaran strategis pembangunan pendidikan di Kabupaten Banjarnegara pada Tahun 2018 :

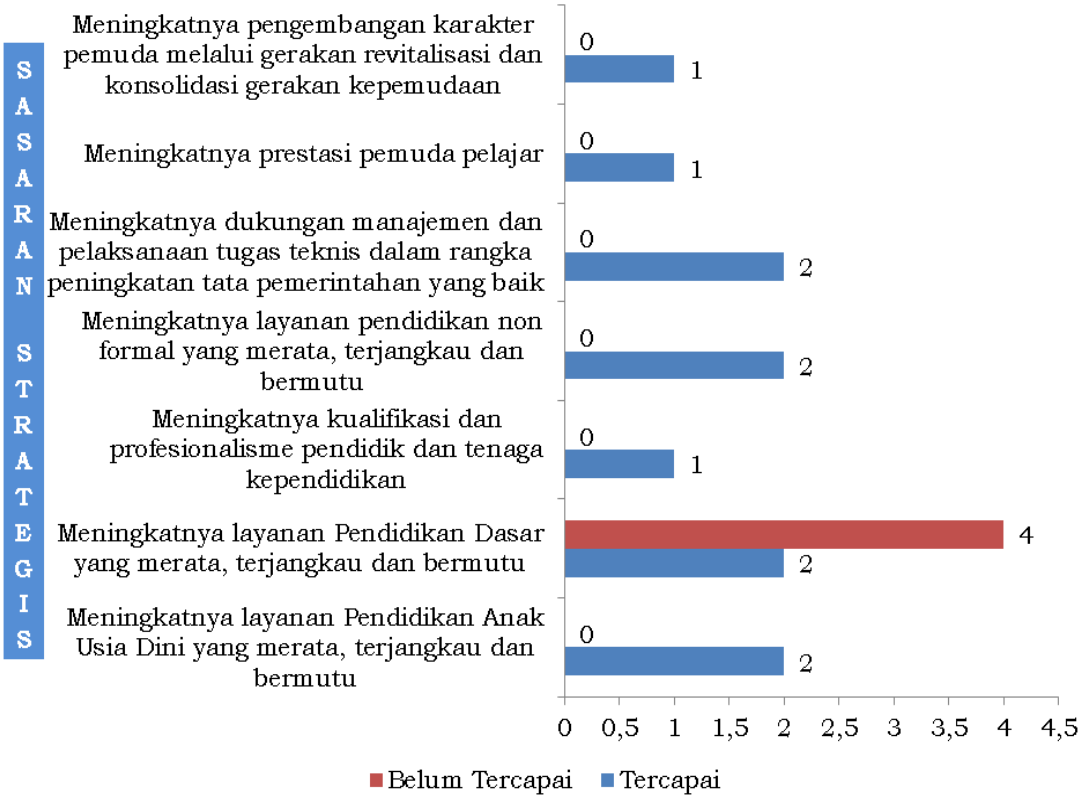

Sumber : *Dindikpora Kab. Banjarnegara*

Grafik 22 : Realisasi Indikator Kerja Utama (IKU) Berdasarkan Sasaran Strategis

Terhadap indikator kinerja sasaran yang belum mencapai target yang telah ditetapkan, kedepan perlu dilakukan perbaikan-perbaikan antara lain dalam penetapan indikator dan target sasaran, perumusan isu strategis, maupun kecermatan wawasan lingkungan strategis baik regional dan bilateral, sehingga dapat terwujud pembangunan pendidikan Kabupaten Banjarnegara yang semakin luas. Beberapa permasalahan pembangunan pendidikan yang muncul pada tahun kedua RENSTRA dan perlu segera diselesaikan adalah : 1) masih kurangnya pemenuhan sarana prasarana pendidikan yang layak sebagai upaya pencapaian Standar Nasional Pendidikan (SNP), 2) masih rendahnya kompetensi guru, 3) persebaran guru yang tidak proporsional, 4) kurang optimalnya penanganan anak putus sekolah dan anak usia sekolah tidak bersekolah,

5) rendahnya nilai ujian sekolah, 6) kurang optimalnya pelaksanaan pendidikan non formal.

Dengan permasalahan-permasalahan tersebut, beberapa program dan kegiatan pada Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga yang diarahkan untuk penanganan permasalahan tersebut, antara lain : pendampingan BOS Dikdas, Beasiswa Siswa Miskin, peningkatan fasilitasi bantuan sarana prasarana pendidikan, pelatihan peningkatan kompetensi guru, peningkatan kesra guru, optimalisasi pelaksanaan pendidikan non formal melalui program kesetaraan dan keaksaraan fungsional.

Demikianlah Laporan Kinerja Instansi Pemerintah pada Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga Tahun 2018, yang merupakan bahan evaluasi sekaligus sebagai pertanggungjawaban mandat yang diberikan Pemerintah Kabupaten Banjarnegara sesuai Kewenangan, Tugas Pokok dan Fungsinya serta dalam menjawab tantangan era globalisasi dalam menyiapkan insan pendidikan yang cerdas, bermutu dan berdaya saing sesuai dengan amanah yang tertuang dalam RENSTRA Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga periode 2017-2022.

Dengan dukungan dari semua pihak, semoga Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga dapat menyelesaikan masalah pendidikan, serta dapat melaksanakan program pembangunan pendidikan dengan lebih efektif dan akuntabel, sehingga visi dan misi Kabupaten Banjarnegara bisa tercapai.

Banjarnegara, Maret 2019
KEPALA DINAS PENDIDIKAN,
KEPEMUDAAN DAN OLAHRAGA
KABUPATEN BANJARNEGARA

PEMERINTAH KABUPATEN BANJARNEGARA DINDIKPORA

Drs. NOOR TAMAMI, M.Pd
Pembina Utama Muda
NIP. 19630212 198803 1 010